

**PENGARUH *EARNING PER SHARE*, *NET PROFIT MARGIN*,  
*CURRENT RATIO*, DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP  
HARGA SAHAM DENGAN *SUSTAINABILITY REPORT*  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**SKRIPSI**



**Oleh**

**LINDA ROSILAWATI**

**NIM: 200502110063**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

**MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2023**

**PENGARUH *EARNING PER SHARE*, *NET PROFIT MARGIN*,  
*CURRENT RATIO*, DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP  
HARGA SAHAM DENGAN *SUSTAINABILITY REPORT*  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada :

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh

**LINDA ROSILAWATI**

**NIM: 200502110063**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

**MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGARUH *EARNING PER SHARE*, *NET PROFIT MARGIN*,  
*CURRENT RATIO*, DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP  
HARGA SAHAM DENGAN *SUSTAINABILITY REPORT*  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**SKRIPSI**

Oleh

**LINDA ROSILAWATI**

**NIM: 200502110063**

Telah disetujui pada tanggal 16 Desember 2023

**Dosen Pembimbing,**



**Nawirah, SE., MSA., Ak**

**NIP: 19860105201802012185**

## LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH *EARNING PER SHARE*, *NET PROFIT MARGIN*,  
*CURRENT RATIO*, DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP  
HARGA SAHAM DENGAN *SUSTAINABILITY REPORT*  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
SKRIPSI**

Oleh

**LINDA ROSILAWATI**

**NIM: 200502110063**

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Dan Dinyatakan Diterima Sebagai  
Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)  
Pada 27 Desember 2023

Susunan Dewan Penguji:

- 1 Ketua Penguji  
**Ahmad Fahrudin Alamsyah, SE., MM. Ak., CA**  
NIP. 197411221999031001
- 2 Anggota Penguji  
**Lutfi Ardhani, SE., M.S.A**  
NIP. 198505282019031005
- 3 Sekretaris Penguji  
**Nawirah, M.S.A., Ak. CA**  
NIP. 198601052023212031

Tanda Tangan



Disahkan Oleh :  
Ketua Program Studi,



**Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M. Bus., Ak. CA., Ph.D**  
NIP. 197606172008012020

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Linda Rosilawati  
NIM : 200502110063  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul :

**Pengaruh *Earning Per Share*, *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Dengan *Sustainability Report* Sebagai Variabel Moderasi**

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan “Duplikasi” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “Klaim” bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing atau Pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 19 Desember 2023

Hormat saya,



Linda Rosilawati

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Semua proses dan perjuangan yang telah dilalui hingga berada pada titik ini, saya persembahkan khusus kepada orang paling berjasa dan berharga dalam hidup saya yakni ayah dan ibu. Proses perjuangan yang telah saya lewati tidak sebanding dengan perjuangan mereka untuk membuat saya seperti sekarang ini. Tanpa dukungan moril dan materil mungkin saya tidak bisa berada pada titik ini. Saya sadar bahwasanya ini justru awal permulaan yang sesungguhnya, oleh karena itu saya akan selalu berusaha dan berjuang menjadi kebanggaan bagi kalian. Terimakasih atas segalanya dan telah selalu ada, menjadi *support system* terbaik dalam hidup saya hingga saya menulis kalimat ini.

Terimakasih saya sampaikan kepada kakak dan adik saya yang telah menjadi penyemangat dalam hidup saya. Ada banyak hal yang harus terus kita lewati kedepannya dengan berbagai kisah dan cerita suka duka yang tak terlupakan. Terimakasih juga kepada seluruh keluarga besar saya yang telah mendukung saya selama ini. Semoga dikemudian hari saya bisa menjadi kebanggaan bagi kalian semua.

Teruntuk seseorang yang tidak saya sebutkan namanya, terimakasih telah selalu ada dan telah menjadi penyemangat sehingga saya bisa menyelesaikan ini. Terimakasih telah menjadi sandaran yang menemani saya sehingga bisa berada pada titik ini. Masih ada banyak hal yang harus kita terus kita perjuangkan.

Untuk teman-teman pengurus asisten laboratorium akuntansi, saya ucapkan terimakasih banyak atas *support*, pengalaman dan ilmu yang diberikan. Terimakasih telah menjadi keluarga kedua, dan bisa berjuang bersama dengan orang-orang yang hebat, saling mengingatkan dan mungkin tanpa kalian saya tidak berada pada titik ini sekarang. Di akhir studi ini mungkin kita kan disibukkan dengan kehidupan masing masing. Namun saya yakin dikemudian hari kita akan semua akan mampu mengapai mimpi besar.

## HALAMAN MOTTO

*“Kamu yang telah memulai dan memilih jalan ini, maka kamu juga yang harus menyelesaikannya” (Linda Rosilawati)*

*“Segala hal yang nyata dan kau inginkan tetapi belum dapat kau raih adalah fiksi, tetapi semua mimpi yang fiksi dan kau usahakan adalah nyata.” (Fredrik Ornata)*

*Life is like riding a bicycle. To keep your balance, you must keep moving (Albert Einstein)*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah-Nya, sehingga penelitian yang berjudul “*Pengaruh Earning Per Share, Net Profit Margin, Current Ratio, Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Dengan Sustainability Report Sebagai Variabel Moderasi*” dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Penyusunan Skripsi ini tentunya tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya pihak-pihak yang terlibat. Pada Kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.EI selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak., CA., P.hD selaku Kepala Program Studi akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Nawirah, Se., MSA., Ak. CA selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar dan telaten dalam membimbing.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitasn Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

6. Bapak Sucip dan Ibu Trini Zubaidah serta keluarga yang memberikan doa dan dukungan baik moril maupun materil.
7. Diri saya sendiri yang telah berhasil menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman- teman seperjuangan yang juga sedang berjuang dalam menyelesaikan tugas akhirnya.
9. Dan seluruh pihak yang terlibat dalam proses penyelesaian penelitian ini yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam peneluisan penelitian ini tentunya tidak luput dari kesalahan dan masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan penelitian ini. Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Malang, 16 Desember 2023



Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>ABSTRAK</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	11
1.4 Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	14
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu .....	14
2.2 Kajian Teoritis .....	22
2.2.1 Teori Sinyal .....	22
2.2.2 Teori Stakeholder .....	23
2.2.3 Teori Legitimasi .....	24

2.2.4 Harga Saham.....	25
2.2.5 Rasio Keuangan .....	26
2.2.5.1 Earning per share.....	26
2.2.5.2 Net profit Margin .....	27
2.2.5.3 Current Ratio .....	27
2.2.5.4 Debt to Equity Ratio .....	28
2.2.6 Sustainability Report .....	29
2.2.7 Integrasi Islam .....	30
2.3 Kerangka Konseptual .....	33
2.4 Hipotesis Penelitian .....	34
2.4.1 Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham .....	34
2.4.2 Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Harga Saham .....	35
2.4.3 Pengaruh Current Ratio Terhadap Harga Saham .....	36
2.4.4 Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham .....	37
2.4.5 Pengaruh Earning Per Share, Net Profit margin, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham .....	38
2.4.6 Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham Dengan Sustainability Report Sebagai Variabel Moderasi .....	39
2.4.7 Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Dengan Sustainability Report Sebagai Variabel Moderasi .....	40
2.4.8 Pengaruh Current Ratio Terhadap Harga Saham Dengan Sustainability Report Sebagai Variabel Moderasi .....	42
2.4.9 Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Dengan Sustainability Report Sebagai Variabel Moderasi .....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	45

3.2 Lokasi Penelitian .....	45
3.3 Populasi dan Sampel.....	46
3.3.1 Populasi .....	46
3.3.2 Sampel .....	46
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	46
3.5 Data dan Jenis Data .....	48
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	49
3.7 Definisi Operasional Variabel .....	49
3.7.1 Variabel Dependen .....	49
3.7.2 Variabel Independen .....	50
3.7.2.1 Earning per share.....	50
3.7.2.2 Net Profit Margin .....	50
3.7.2.3 Current Ratio.....	51
3.7.2.4 Debt to Equity Ratio .....	51
3.7.2 Variabel Moderasi .....	51
3.8 Analisis Data .....	53
3.8.1 Analisi Statistik Deskriptif .....	53
3.8.2 Analisis Pemilihan Model .....	53
3.8.2.1 Uji Chow .....	54
3.8.2.2 Uji Hausman .....	54
3.8.2.3 Uji Lagrange Multipler .....	54
3.8.3 Uji Asumsi Klasik .....	55
3.8.3.1 Uji Normalitas.....	55
3.8.3.2 Uji Multikolinearitas .....	55
3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	55

3.8.3.4 Uji Autokorelasi .....	56
3.8.4 Analisis Regresi Data Panel .....	56
3.8.5 Pengujian Hipotesis .....	57
3.8.5.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	57
3.8.5.2 Uji Signifikansi Parsial (Uji t) .....	58
3.8.5.3 Uji Koefisien Determinasi.....	59
3.8.5.4 Moderated Regression Analysis (MRA).....	59
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>62</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	62
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	62
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif .....	64
4.1.3 Analisis Pemilihan Model.....	66
4.1.3.1 Uji Chow .....	66
4.1.3.2 Uji Hausman .....	67
4.1.3.3 Uji Lagrange Multipler .....	68
4.1.4 Uji Asumsi Klasik .....	69
4.1.5 Analisis Regresi Data Panel .....	70
4.1.6 Pengujian Hipotesis .....	72
4.1.6.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	72
4.1.6.2 Uji Signifikansi Parsial (Uji t) .....	73
4.1.6.3 Uji Koefisien Determinasi.....	74
4.1.6.4 Moderated Regression Analysis (MRA).....	74
4.2 Pembahasan .....	76
4.2.1 Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham .....	76
4.2.2 Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Harga Saham .....	77

4.2.3 Pengaruh Current Ratio Terhadap Harga Saham .....	79
4.2.4 Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham .....	80
4.2.5 Pengaruh Earning Per Share, Net Profit margin, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham .....	80
4.2.6 Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham Dengan Sustainability Report Sebagai Variabel Moderasi .....	82
4.2.7 Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Dengan Sustainability Report Sebagai Variabel Moderasi .....	83
4.2.8 Pengaruh Current Ratio Terhadap Harga Saham Dengan Sustainability Report Sebagai Variabel Moderasi .....	84
4.2.9 Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Dengan Sustainability Report Sebagai Variabel Moderasi .....	85
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>86</b>
5.1 Kesimpulan .....	86
5.2 Keterbatasan .....	87
5.3 Saran .....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	14
Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel .....	47
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	47
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	52
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel .....	62
Tabel 4.2 Sampel Penelitian.....	63
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	65
Tabel 4.4 Hasil Uji Chow.....	67
Tabel 4.5 Hasil Uji Hausman .....	67
Tabel 4.6 Hasil Uji Lagrange Multipler .....	68
Tabel 4.7 Hasil Regresi menggunakan Rndom Effect Model.....	70
Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan (F).....	72
Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial (t) .....	73
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	74
Tabel 4.1 Hasil Uji Regresi Moderasi .....	75



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Harga Saham Sub Sektor Industri Kelapa Sawit .....	2
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	33

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Purposive Sampling</i> .....	96
Lampiran 2 Analisis Statistik Deskriptif.....	97
Lampiran 3 Hasil <i>Uji Chow</i> .....	97
Lampiran 4 Hasil <i>Uji Hausman</i> .....	97
Lampiran 5 Hasil <i>Uji Lagrange Multipler</i> .....	98
Lampiran 6 Hasil Uji Regresi, Simultan, Parsial, Koefisien Determinasi.....	98
Lampiran 7 Hasil <i>Moderated Regression Analysis</i> .....	99
Lampiran 8 Biodata Peneliti.....	100
Lampiran 9 Jurnal Bimbingan.....	102
Lampiran 10 Lembar Bebas Plagiasi .....	103

## ABSTRAK

Linda Rosilawati. 2023, SKRIPSI. Judul : “Pengaruh *Earning per Share*, *Net Profit margin*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Dengan *Sustainability Report* Sebagai Variabel Moderasi”

Pembimbing : Nawirah, SE., MSA., Ak

Kata Kunci : *Earning per Share*, *Net Profit margin*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Harga Saham*, *Sustainability Report*

---

*Sustainability report* dinilai sebagai bentuk korporasi akuntabilitas, tanggung jawab, dan transparansi kepada pemangku kepentingan. Perusahaan yang menerapkan keberlanjutan cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dalam jangka panjang. Perusahaan dapat meningkatkan kandungan informasi perusahaan dalam harga saham melalui peningkatan pengungkapan berkelanjutan. Pada akhirnya *sustainability report* yang diterbitkan perusahaan, juga digunakan sebagai dasar sumber analisis investasi. Namun tingkat pengungkapan *Sustainability report* masih menunjukkan tingkat *intermediate*. Perusahaan kelapa sawit sebagai sektor unggulan yang dinilai erat kaitannya dengan keberlanjutan justru menunjukkan penurunan harga saham rata-rata.

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh kinerja keuangan yang diproyeksikan oleh *earning per share*, *net profit margin*, *current ratio*, dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham dengan *sustainability report* sebagai variabel moderasi. *Sustainability report* diukur menggunakan indeks GRI G4. Populasi dalam penelitian ini terdiri atas 27 perusahaan sub sektor industri kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian terdiri atas 17 perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dan *sustainability report* secara berturut-turut pada tahun 2018-2022 dengan menggunakan *purposive sampling*. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel dan *moderated regression analysis (MRA)* menggunakan software e-views 12.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *earning per share* dan *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan *current ratio* dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Disamping itu, *sustainability report* mampu memoderasi pengaruh *earning per share*, *net profit margin*, dan *current ratio* terhadap harga saham. namun tidak dapat memoderasi pengaruh *debt to equity* terhadap harga saham.

## ABSTRACT

*Linda Rosilawati. 2023, THESIS. Title : “The Influence of Earning per Share, Net Profit Margin, Current Ratio, and Debt to Equity Ratio on Stock Prices with Sustainability Reports as Moderating Variables”*

*Advisor : Nawirah, SE., MSA., Ak*

*Keywords : Earning per Share, Net Profit margin, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Stock Price, Sustainability Report*

---

*Sustainability report is considered as a form of corporate accountability, responsibility, and transparency to stakeholders. Companies that implement sustainability tend to have better financial performance in the long run. Companies can increase the information content of the company in the stock price through increased sustainable disclosure. In the end, the sustainability report published by the company is also used as a basis for investment analysis. However, the level of Sustainability report disclosure still shows an intermediate level. Palm oil companies as a leading sector that is considered closely related to sustainability show a decrease in average share prices.*

*This study aims to examine the effect of financial performance projected by earning per share, net profit margin, current ratio, and debt to equity ratio on stock price with sustainability report as a moderating variable. A sustainability report is measured using the GRI G4 index. The population in this study consisted of 27 palm oil sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research sample consisted of 17 companies that published financial reports and sustainability reports consecutively in 2018-2022 using purposive sampling. The analysis method in this study uses panel data regression and moderated regression analysis (MRA) using e-views 12 software.*

*The test results show that earning per share and net profit margin have a significant effect on stock prices. While the current ratio and debt to equity ratio have no effect on stock prices. In addition, the sustainability report is able to moderate the effect of earning per share, net profit margin, and current ratio on stock price. but cannot moderate the effect of debt to equity on stock price.*

## تجريدي

ليندا روزيلاواتي .2023 ، أطروحة .العنوان " :تأثير الكسب للسهم ، وهامش الربح الصافي ، والنسبة الحالية "ونسبة الدين إلى حقوق الملكية على أسعار الأسهم مع تقارير الاستدامة كمتغيرات معتدلة ،

المشرفة : نويرة . SE., MSA., Ak

الكلمات المفتاحية : ربحية السهم، هامش صافي الربح، النسبة الحالية، نسبة الدين إلى حقوق الملكية، سعر

السهم، تقرير الاست

يعتبر تقرير الاستدامة شكلاً من أشكال مساءلة الشركات ومسؤوليتها وشفافيتها تجاه أصحاب المصلحة. تميل الشركات التي تطبق الاستدامة إلى الحصول على أداء مالي أفضل على المدى الطويل. يمكن للشركات زيادة محتوى معلومات الشركة في سعر السهم من خلال زيادة الإفصاح المستدام. وفي النهاية، يتم أيضاً استخدام تقرير الاستدامة الذي نشرته الشركة كأساس لتحليل الاستثمار. ومع ذلك، فإن مستوى الإفصاح عن تقرير الاستدامة لا يزال يظهر مستوى متوسطاً. تظهر شركات زيت النخيل، باعتبارها قطاعاً رائداً يرتبط ارتباطاً وثيقاً بالاستدامة، انخفاضاً في متوسط سعر السهم

تهدف هذه الدراسة إلى دراسة تأثير الأداء المالي المتوقع من خلال ربحية السهم، وهامش الربح الصافي، والنسبة الحالية، ونسبة الدين إلى حقوق الملكية على سعر السهم مع تقرير الاستدامة كمتغير معتدل. يتم قياس تقرير الاستدامة باستخدام مؤشر GRI G4. يتكون المجتمع في هذه الدراسة من 27 شركة فرعية لزيت النخيل مدرجة في بورصة إندونيسيا. تكونت عينة البحث من 17 شركة قامت بنشر تقاريرها المالية وتقارير الاستدامة على التوالي للأعوام 2018-2022 باستخدام العينة الهادفة. تستخدم طريقة التحليل في هذه الدراسة انحدار بيانات اللوحة وتحليل الانحدار المعتدل (MRA) باستخدام برنامج 12 e-views.

تظهر نتائج الاختبار أن ربحية السهم وهامش الربح الصافي لهما تأثير كبير على أسعار الأسهم. في حين أن النسبة الحالية ونسبة الدين إلى حقوق الملكية ليس لها أي تأثير على أسعار الأسهم. بالإضافة إلى ذلك، فإن تقرير الاستدامة قادر على تخفيف تأثير ربحية السهم، وهامش الربح الصافي، والنسبة الحالية على سعر السهم. ولكن لا يمكن التخفيف من تأثير الدين على حقوق الملكية على سعر السهم.

# **BAB I**

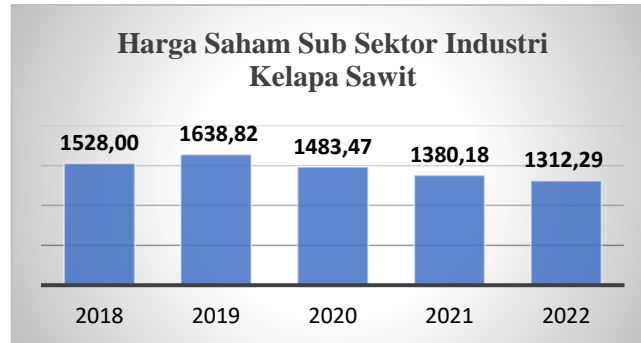
## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia dikenal sebagai negara produsen minyak sawit terbesar di dunia, dengan produksi *Crude Palm Oil* (CPO) mencapai 45 juta metrik ton menurut United States Department of Agriculture (2022) dan berhasil mengekspor *Crude Palm Oil* (CPO) serta produk turunannya sebanyak 25,01 juta ton di tahun 2022 (Badan Pusat Statistik, 2023). Perusahaan kelapa sawit menjadi industri yang mendominasi di sub sektor perkebunan pada sektor *Consumer Non-Cyclicals* di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan kelapa sawit merupakan salah satu industri strategis di bidang perkebunan yang kini juga menjadi salah satu industri kunci perekonomian di Indonesia yang kian menjadi perhatian bisnis dunia dengan pergerakan sahamnya sangat *volatile* (Sulistiawati et al., 2023). Oleh karena itu industri kelapa sawit menjadi sektor yang kian banyak diminati dan menjadi sektor unggulan Indonesia yang mana setiap tahunnya cenderung mengalami peningkatan (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2021).

Penilaian positif yang didapat oleh industri kelapa sawit berbanding terbalik dengan harga sahamnya. Harga saham perusahaan kelapa sawit menunjukkan tren pergerakan fluktuatif penurunan rata rata yang berdampak pada keputusan dalam berinvestasi. Berikut adalah grafik pergerakan harga saham yang diperoleh dari data terlampir sub sektor industri kelapa sawit yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

**Gambar 1.1**  
**Grafik Harga Saham Sub Sektor Industri Kelapa Sawit Tahun 2018-2022**



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data diolah kembali (2023)

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa pergerakan rata-rata harga saham dari tahun 2018 hingga 2022 mengalami fluktuatif penurunan rata-rata. Kondisi tersebut menandakan bahwa kinerja perusahaan mengalami tren penurunan dalam menghasilkan laba, sehingga hal ini turut berdampak pada pembagian deviden kepada para pemegang saham semakin sedikit dan akan mempengaruhi keputusan investasi di perusahaan tersebut. Para investor akan menarik modalnya dan tidak akan kembali menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Harga saham merupakan *representative* dari kinerja perusahaan, sehingga perusahaan akan selalu berusaha untuk meningkatkan harga sahamnya (Firmansyah & Maharani, 2021). Naik turunnya harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya adalah kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan dapat diukur melalui analisis fundamental yang dapat dilihat melalui rasio-rasio keuangan yang meliputi profitabilitas, likuiditas, leverage, dan solvabilitas. (Nainggolan, 2019). Perusahaan yang memiliki fundamental yang baik maka juga akan berpengaruh terhadap tren harga saham yang turut meningkat,

sebaliknya perusahaan yang memiliki fundamental buruk akan berpengaruh terhadap tren harga saham yang menurun (Oktavia & Genjar, 2023). Oleh karena itu harga saham yang meningkat akan menjadi sinyal yang baik untuk menarik investor dalam menginvestasikan modalnya dalam suatu perusahaan (Arizki et al., 2020).

Di samping itu rasio-rasio dalam analisis fundamental relevan yang tergambar dalam profitabilitas, likuiditas, leverage, dan solvabilitas turut menjadi pertimbangan yang mendalam bagi para investor dalam keputusan investasinya (Rizaputri, 2017). Investor menggunakannya untuk menilai saham-saham yang dinilai potensial dan mampu memberikan keuangan yang maksimal. Pada Perusahaan kelapa sawit terdapat beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga sahamnya. Faktor tersebut tergambar dalam rasio keuangan yang diproyeksikan dengan *Earning Per share*, *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* (Oktavia & Genjar, 2023; Sulistiawati et al., 2023). Di samping itu rasio-rasio tersebut yang dicantumkan di laporan keuangan perusahaan mengalami perubahan setiap tahunnya.

Nilai *earning per share* sub sektor industri kelapa sawit cenderung mengalami tren peningkatan rata-rata dari tahun 2018-2022. *Earning per share* merupakan rasio profitabilitas yang dipertimbangkan oleh para investor, hal ini disebabkan karena profitabilitas menggambarkan seberapa efisien perusahaan dalam memperoleh laba dari aktivitas operasinya. Semakin tinggi nilai *earning per share* akan menarik minat investor. Oleh karena itu, *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Akadiati, 2023; Handayani et al.,



2021; Labiba et al., 2021; Limandra et al., 2023; Suryana & Widjaja, 2019). Di sisi lain, hasil berbeda ditunjukkan Elizabeth (2023), dan Sanjaya et al. (2018) yang menyatakan bahwa *earning per share* tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

*Net profit margin* menggambarkan seberapa efisien perusahaan dapat mengubah pendapatan menjadi laba (Sulistiawati et al., 2023). Investor menggunakan rasio *net profit margin* untuk melihat seberapa baik perusahaan menghasilkan laba bersih atas penjualan dari investasi saham yang mereka lakukan. Nilai rata-rata *net profit margin* juga menunjukkan perubahan yang cenderung meningkat dari tahun 2018-2022. Dengan nilai *net profit margin* yang tinggi dapat menjadi indikasi dan sinyal yang baik untuk menarik kepercayaan investor sehingga berdampak pula terhadap peningkatan harga saham. Hal ini menandakan bahwa *net profit margin* berpengaruh terhadap perubahan harga saham yang semakin meningkat (Handayani et al., 2021; Salsabila, 2022; Sari et al., 2019; Suryana & Widjaja, 2019). Namun hasil berbeda ditunjukkan dalam penelitian Laylia & Munir (2022) dan Sulistiawati & Rosmanidar (2023) yang menyatakan bahwa secara parsial *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

*Current ratio* merupakan rasio likuiditas turut menjadi salah satu rasio yang digunakan dalam analisis fundamental. Rasio likuiditas yang diproyeksikan dengan *current ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan asset yang tersedia. Hal ini menggambarkan bahwa semakin tinggi nilai *current ratio* perusahaan

menunjukkan tingkat kesehatan keuangannya. Investor menggunakan *current ratio* untuk mengevaluasi risiko investasi serta kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek serta mengetahui tingkat kesehatan keuangan suatu perusahaan. Semakin perusahaan dapat menunjukkan tingkat kesehatan keuangannya melalui *current ratio* akan meningkatkan kepercayaan investor sekaligus mendorong kenaikan harga sahamnya. Hal ini ditunjukkan dalam penelitian Sulistiawati & Rosmanidar (2023) dan Handayani et al. (2021) yang menyatakan bahwa *Current ratio* berpengaruh secara signifikan positif terhadap harga saham. Namun berbanding terbalik dengan penelitian Suryana & Widjaja (2019), Laylia & Munir (2022), dan Sari et al. (2019) yang mengungkapkan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio solvabilitas yang juga turut menjadi bahan pertimbangan bagi para investor. Rasio ini menggambarkan komposisi utang terhadap ekuitas. Menurut [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) *debt to equity ratio* sub industri kelapa sawit menunjukkan tren nilai rata-rata perubahan yang meningkat setiap tahunnya dari tahun 2018-2022. Hal ini menandakan bahwa dari tahun 2018-2022, semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan sehingga resiko keuangan juga tinggi. Nilai *debt to equity ratio* yang terus meningkat setiap tahunnya sejalan dengan harga saham yang terus menunjukkan tren penurunan setiap tahunnya. *Debt to equity ratio* berpengaruh secara negatif terhadap harga saham karena investor akan lebih memilih perusahaan dengan nilai *debt to equity* yang rendah dan akan mendorong peningkatan harga saham (Hakim & Susilowati, 2023; Laylia & Munir, 2022; Sulistiawati et al., 2023). Namun

berbanding terbalik dengan penelitian Suryana & Widjaja (2019), Sanjaya et al. (2018) dan Sari et al. (2019) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Analisis fundamental melalui rasio-rasio keuangan kini tidak menjadi satu-satunya pertimbangan dalam keputusan investasi. Investor mempertimbangkan berbagai faktor lain yakni aspek keberlanjutan yang meliputi sosial, ekonomi, dan lingkungan serta hukum dan tatakelola (Hapsoro & Husain, 2019; Nabella et al., 2021). Hal ini mengacu pada serangkaian praktik dimana investor bertujuan untuk mencapai keuntungan finansial yang maksimal sekaligus mempromosikan nilai lingkungan ataupun social dalam jangka panjang yang dikenal dengan keberlanjutan.

Keberlanjutan dalam kurun waktu terakhir menjadi topik perbincangan yang hangat yang semakin relevan dan dibutuhkan. Keberlanjutan dalam dunia bisnis diartikan sebagai pembangunan untuk memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan generasi mendatang dengan mempertimbangkan aspek lingkungan, social dan ekonomi serta hukum dan tatakelola secara bersamaan. Dalam konsep pembangunan berkelanjutan, perusahaan kini dihadapkan pada tanggung jawab keberlanjutannya yaitu sinergi atas empat aspek pilar keberlanjutan. Informasi tersebut disajikan dalam bentuk laporan yang terpisah dari laporan keuangan perusahaan yang disebut dengan *Sustainability report*.

*Sustainability report* dinilai sebagai bentuk korporasi akuntabilitas, tanggung jawab, dan transparansi kepada pemangku kepentingan (Asrori et al., 2019) yang diyakini mampu untuk meningkatkan kinerja perusahaan (Zhao et

al., 2018). Perusahaan yang memperhatikan dan menerapkan keberlanjutan cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dalam jangka panjang (Ali et al., 2023; Hamad & Cek, 2023; Hoepner et al., 2019). Sustainability report menyajikan informasi dari berbagai aspek baik dari internal maupun eksternal dan investor akan selalu mempertimbangkan informasi terkait perusahaan dalam pengambilan keputusan (Angga Sudiartama et al., 2022; Hapsoro & Husain, 2019). Perusahaan dapat meningkatkan kandungan informasi perusahaan dalam harga saham melalui peningkatan pengungkapan berkelanjutan (Grewal et al., 2021). Lebih dari 50% manajer dan investor menerapkan keberlanjutan untuk mendapatkan keuntungan jangka panjang dan reputasi perusahaan yang baik (Berg et al., 2019). Oleh karena itu kebijakan terkait pengungkapan keberlanjutan kini menjadi salah satu tolak ukur penting dalam kinerja perusahaan. Pada akhirnya *sustainability report* tidak hanya sebagai “pemanis” dalam laporan yang diterbitkan perusahaan, namun juga sebagai dasar sumber analisis investasi (Khan & Khan, 2021). Dalam keputusan investasi, informasi bisnis berkelanjutan yang tergambar dalam *sustainability report* dianggap sebagai pertimbangan yang penting (Kocmanova & Fibirova, 2019). Menurut (Al Faruq et al., 2021) 80% perusahaan yang menerapkan keberlanjutan yang diungkapkan dalam *sustainability report* menunjukkan kinerja saham yang lebih baik dan menarik minat investor. Setidaknya terdapat 70% investor mengambil keputusan berdasarkan kriteria investasi berkelanjutan (Boffo & Patalano, 2020).

Namun tingkat pengungkapan pelaporan keberlanjutan (*Sustainability report*) masih menunjukkan tingkat intermediate. Perusahaan di Indonesia cenderung lebih banyak mengungkapkan aspek ekonomi daripada aspek lingkungan, sosial dan tata kelola (Alfarisa et al., 2023). Namun dalam penelitian Marshela et al. (2022), Shahara & Fitri (2022) dan Nabella et al. (2021) menyebutkan bahwa aspek lingkungan dan sosial juga berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Aspek lingkungan dan social yang dalam *sustainability report* dinilai lebih diperhatikan oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi dan berdampak pada perubahan harga saham (Shahara & Fitri, 2022). Di sisi lain, justru aspek ekonomi dinilai tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham (Nabella et al., 2021). Namun secara simultan keempat aspek yang tercantum dalam *sustainability report* dinilai berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa keempat aspek keberlanjutan yang tercantum dalam *sustainability report* menjadi salah satu pertimbangan dalam melakukan keputusan investasi. Namun hal ini berbanding terbalik dengan penelitian Akadiati (2023), Yousefinejad et al. (2022) yang menyatakan bahwa *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

Penelitian terkait pengaruh kinerja keuangan yang diproyeksikan oleh *earning per share*, *net profit margin*, *current ratio*, dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham telah banyak dilakukan. Begitu pula dengan penelitian terkait pengaruh *sustainability report* terhadap harga saham. Namun dalam penelitian sebelumnya menunjukkan ketidakkonsistenan hasil atas setiap

variabelnya. Berdasarkan data yang diperoleh, apabila kinerja keuangan dinilai bagus maka *sustainability report* yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut juga sejalan. Dengan keadaan tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya kinerja keuangan yang baik dengan didukung oleh *sustainability report* yang baik pula maka akan berdampak pada peningkatan harga saham. Terlebih bagi perusahaan kelapa sawit yang dinilai sangat erat kaitannya dengan keberlanjutan yang diungkapkan dalam *sustainability report*. Di samping itu juga upaya pembangunan kelapa sawit berkelanjutan telah diterbitkan dalam Peraturan Presiden (Perpres) No. 44 Tahun 2020 tentang Sistem Sertifikasi Perkebunan Sawit Berkelanjutan Indonesia (ISPO).

Namun penelitian dengan menggabungkan kinerja keuangan dan *sustainability report* di perusahaan kelapa sawit masih belum dilakukan. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian kembali untuk meninjau hasil dengan menggunakan variabel-variabel yang sama, dan menambahkan variabel lain yang juga dinilai sebagai salah satu faktor yang berpengaruh, serta menambahkan *sustainability report* sebagai variabel moderasi dan memperpanjang jangka waktu penelitian lima tahun. Maka penelitian ini akan menguji **“Pengaruh *Earning Per Share*, *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Dengan *Sustainability Report* Sebagai Variabel Moderasi”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *Earning Per Share* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Kelapa Sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022?
2. Apakah *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Kelapa Sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022?
3. Apakah *Current Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Kelapa Sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022?
4. Apakah *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Kelapa Sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022?
5. Apakah *Earning Per Share*, *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* serta *Sustainability Report* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Kelapa Sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022?
6. Apakah *Sustainability Report* dapat memoderasi hubungan antara *Earning Per Share* dengan harga saham perusahaan Kelapa Sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022?

7. Apakah *Sustainability Report* dapat memoderasi hubungan antara *Net Profit Margin* dengan harga saham perusahaan Kelapa Sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022?
8. Apakah *Sustainability Report* dapat memoderasi hubungan antara *Current Ratio* dengan harga saham perusahaan Kelapa Sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022?
9. Apakah *Sustainability Report* dapat memoderasi hubungan antara *Debt to Equity Ratio* dengan harga saham perusahaan Kelapa Sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* secara parsial terhadap harga saham perusahaan Kelapa Sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* secara parsial terhadap harga saham perusahaan Kelapa Sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* secara parsial terhadap harga saham perusahaan Kelapa Sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.



4. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* secara parsial terhadap harga saham perusahaan Kelapa Sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share*, *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* serta *Sustainability Report* secara simultan terhadap harga saham perusahaan Kelapa Sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
6. Untuk mengetahui pengaruh *Sustainability Report* dalam memoderasi hubungan antara *Earning Per Share* dengan harga saham perusahaan Kelapa Sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
7. Untuk mengetahui pengaruh *Sustainability Report* dalam memoderasi hubungan antara *Net Profit Margin* dengan harga saham perusahaan Kelapa Sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
8. Untuk mengetahui pengaruh *Sustainability Report* dalam memoderasi hubungan antara *Current Ratio* dengan harga saham perusahaan Kelapa Sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
9. Untuk mengetahui pengaruh *Sustainability Report* dalam memoderasi hubungan antara *Debt to Equity Ratio* dengan harga saham perusahaan Kelapa Sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah di sebutkan, maka dari penelitian ini memiliki beberapa manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Dapat memberikan wawasan, informasi, dan pengetahuan dalam bidang analisis laporan keuangan dan keberlanjutan melalui *sustainability report* untuk kepentingan pasar modal dan investasi.
  - b. Penelitian ini dapat menjadi referensi atau masukan untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan objek yang sama ataupun sejenisnya.
2. Manfaat Praktis
  - a. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh perusahaan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan dibidang keuangan dan keberlanjutan yang tercermin melalui *sustainability report* untuk memaksimalkan kinerja perusahaan sehingga dapat meningkatkan harga saham.
  - b. Hasil penelitian ini juga dapat dimanfaatkan oleh para investor dan calon investor sebagai bahan pertimbangan dalam keputusan investasi yang tepat dengan memperhatikan konsep pembangunan berkelanjutan.

**BAB II**  
**KAJIAN PUSTAKA**

**2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu**

Kajian pustaka terkait penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui uji hubungan antara penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dengan yang akan dilakukan. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang hasilnya relevan dengan penelitian yang akan dilakukan yakni sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Ringkasan Penelitian Terdahulu**

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Sulistiawati & Rosmanidar, 2023, Pengaruh DER, ROE, CR, NPM Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Perkebunan Kelapa Sawit	Dependen: Harga Saham  Independen: DER, ROE, CR, NPM	Regresi Data Panel	Variabel DER, ROE, CR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan NPM secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.

2.	Hakim & Susilowati, 2023, <i>Influence Analysis Fundamentals on Stock Price in the Company Banking Listed on Stock Exchange Indonesia Period 2017-2021</i>	Dependen: Harga Saham  Independen: DER, PER, ROE	Regresi Linear Berganda	Variabel DER secara parsial berpengaruh negatif terhadap harga saham. Sedangkan variabel PER dan ROE berpengaruh positif terhadap harga saham
3.	Salsabila, 2022, Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham dengan pengungkapan CSR sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2019)	Dependen: Harga Saham  Independen: ROE, NPM, DPR, <i>Sales Growth</i>  Moderasi: CSR	Regresi Linear Berganda dan <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>	Variabel ROE, NPM dan DPR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dan CSR mampu memoderasi hubungan antara ROE dan NPM terhadap harga saham. Namun CSR tidak dapat memoderasi hubungan antara DPR dan <i>Sales Growth</i> terhadap harga saham.
4.	Lating et al., 2019, Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai	Dependen: Nilai Perusahaan	Regresi Linear Berganda	Variabel ROE, DER, dan TATO secara parsial berpengaruh

	Perusahaan dengan Sustainability Report sebagai Variabel Moderasi	Independen: ROE, DER, CR, TATO  Moderasi: Sustainability Report	dan <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>	signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan CR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sustainability Report mampu memoderasi hubungan antara ROE, DER dan TATO dengan nilai perusahaan, tetapi tidak mampu memoderasi CR dengan nilai perusahaan
5.	Laylia & Munir, 2022, Pengaruh CR, DER, dan NPM Terhadap Harga Saham dengan EPS sebagai Variabel Moderasi	Dependen: Harga Saham  Independen: CR, DER, NPM  Moderasi: EPS	Regresi Linear Berganda dan <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>	Variabel CR dan NPM secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan DER secara parsial berpengaruh terhadap harga saham. Namun EPS tidak dapat memoderasi hubungan

				antara CR, DER, dan NPM terhadap harga saham.
6.	Suryana & Widjaja, 2019, Pengaruh CR, DER, <i>Net Profit Margin</i> dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Kontruksi dan Bangunan yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017	Dependen: Harga Saham  Independen: CR, DER, NPM	Regresi  Data Panel	Variabel CR dan DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan Variabel NPM dan EPS berpengaruh terhadap harga saham.
7.	Sanjaya et al., 2018, Pengaruh <i>Earning Per Share (EPS)</i> <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> dan <i>Return On Equity (ROE)</i> Terhadap Harga Saham	Dependen: Harga Saham  Independen: EPS, DER, ROE	Regresi  Linear  Berganda	Variabel EPS dan DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan variabel ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
8.	Sari et al., 2019, Pengaruh Rasio Rentabilitas, Rasio Solvabilitas,	Dependen: Harga Saham  Independen:	Regresi  Linear  Berganda	Variabel NPM dan TATO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

	Aktivitas dan Rasio Likuiditas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> Periode 2014-2017	NPM, TATO, DER, CR		Sedangkan DER dan CR tidak berpengaruh terhadap harga saham.
9.	Limandra et al., 2023, Variabel-Variabel yang Berpengaruh Terhadap Harga Pasar Saham Pada Perusahaan Kelapa Sawit yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020	Dependen: Harga Saham  Independen: WCTA, Quick Ratio, TATO, DAR, EPS	Regresi  Linear  Berganda	Variabel WCTA, Quick Ratio, TATO secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan DAR dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
10.	Handayani et al., 2021, Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan Kontruksi	Dependen: Harga Saham  Independen: EPS, NPM, CR, TATO	Regresi  Linear  Berganda	Variabel EPS, NPM, CR, TATO secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.
11.	Marshela et al., 2022, Pengaruh <i>Sustainability</i>	Dependen: Harga Saham	Regresi  Data Panel	Variabel aspek ekonomi dan

	<p><i>Report Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Menerbitkan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Tahun 2019-2020</i></p>	<p>Independen: <i>Sustainability Report</i> (Aspek Ekonomi, Lingkungan dan Sosial)</p>		<p>lingkungan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan aspek social tidak berpengaruh terhadap harga saham.</p>
12.	<p>Nabella et al., 2021, Pengaruh Pengungkapan <i>Sustainability Report Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45</i></p>	<p>Dependen: Harga Saham  Independen: <i>Sustainability Report</i> (Aspek Ekonomi, Lingkungan dan Sosial)</p>	<p>Regresi Linear Berganda</p>	<p>Variabel aspek ekonomi tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan aspek lingkungan dan social berpengaruh secara positif dan negatif terhadap harga saham.</p>
13.	<p>Shahara &amp; Fitri, 2022, Pengaruh <i>Sustainability Disclosure</i> dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada</p>	<p>Dependen: Harga Saham  Independen:</p>	<p>Regresi Linear Berganda</p>	<p>Variabel aspek ekonomi dan sosial secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.</p>



	Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	<i>Sustainability Disclosure</i> (Aspek Ekonomi, Lingkungan dan Sosial), Ukuran Perusahaan		Sedangkan aspek lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.
14.	Septina et al., 2023, Strategi Industri Hijau, Pengungkapan Laporan Keberlanjutan, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan	Dependen: Nilai Perusahaan  Independen: Strategi Hijau, <i>Sustainability Report</i> , Pertumbuhan Penjualan	Regresi Data Panel	Strategi industry hijau berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Pengungkapan laporan berkelanjutan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Strategi industry hijau, pengungkapan laporan berkelanjutan dan pertumbuhan penjualan.

15.	Akadiati, 2023, Keterkaitan <i>Sustainability Report</i> . Kesetaraan Gender, <i>Earning Per Share</i> Terhadap Harga Saham Perdana	Dependen: Harga Saham  Independen: <i>Sustainabilty Report</i> , Kesetaraan Gender, EPS	Regresi Linear Berganda	Variabel <i>Sustainability Report</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan Kesetaraan gender dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
-----	---	---	-------------------------	--

Sumber: Diolah Peneliti dari berbagai referensi (2023)

Penelitian Sulistiawati & Rosmanidar (2023), Hakim & Susilowati (2023), Handayani et al. (2021), Salsabila (2022), Suryana & Widjaja (2019) dan Sari et al. (2019) yang meneliti terkait pengaruh kinerja keuangan terhadap perubahan harga saham yang diproyeksikan dengan *Earning per share*, *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Namun secara parsial *debt to equity ratio* berpengaruh secara negatif dan *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Marshela et al. (2022), Nabella et al. (2021), Shahara & Fitri (2022), Alfarisa et al. (2023), Nainggolan (2019), dan Septrina et al. (2023) yang meneliti terkait pengaruh *sustainability report* terhadap harga saham dan nilai perusahaan menunjukkan hasil bahwa beberapa aspek yang terdapat dalam keberlanjutan yang diungkapkan dalam *sustainability report* dinilai berpengaruh terhadap harga saham dan nilai perusahaan. Ke empat aspek dalam keberlanjutan yang meliputi aspek ekonomi, social, lingkungan,

serta hukum dan tata kelola dinilai dapat berpengaruh terhadap harga saham dan nilai perusahaan.

*GAP research* dengan penelitian terdahulu adalah bahwa penelitian ini mengambil obyek Sub Sektor Industri Kelapa Sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu penambahan *sustainability report* sebagai variabel moderasi. Di samping itu juga periode laporan keuangan yang diambil diperpanjang dari tahun 2018-2022. Persamaan dengan beberapa penelitian terdahulu adalah penggunaan variabel *Earning Per Share*, *Net Profit Margin*, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel dependen. Variabel harga saham digunakan sebagai variabel dependen dalam penelitian ini.

## **2.2 Kajian Teoritis**

### **2.2.1 Teori Sinyal**

Teori sinyal (*Signaling Theory*) pertama kali dikemukakan dalam penelitian *Job Market Signaling* oleh Spence (1973). (Spence, 1973) dalam (Nasution et al., 2019) yang menyatakan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi relevan yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor). Yang kemudian pihak penerima akan menyesuaikan dirinya dengan pemahaman atas informasi tersebut.

Teori ini menjelaskan bahwa perusahaan memiliki dorongan untuk memberikan laporan ataupun informasi yang mampu memberikan sinyal kepada investor dan kreditur dalam menilai kualitas perusahaan (Trianjani & Suwitho, 2022). Sinyal yang diberikan oleh perusahaan berupa informasi dalam bentuk

laporan keuangan ataupun *annual report* dan *sustainability report* yang diterbitkan oleh perusahaan. Dalam laporan tersebut tercantum berbagai informasi baik dari aspek manajemen, keuangan, ekonomi, social dan lingkungan serta hukum dan tata kelola yang dapat menjadi sinyal ataupun petunjuk untuk menilai kualitas perusahaan serta menjadi dasar pengambilan keputusan.

### **2.2.2 Teori Stakeholder**

Teori stakeholder adalah teori yang menjelaskan bahwa perusahaan tidak hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri, tetapi juga harus memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan atau stakeholder-nya (Darmawan & Sudana, 2022). Pemangku kepentingan meliputi kreditor, supplier, pemegang saham, konsumen, masyarakat, pemerintah, dan pihak berkepentingan lainnya. Istilah *stakeholder* diperkenalkan pertama kali pada tahun 1963 oleh *Stanford Research Institute* dan didefinisikan sebagai kelompok yang dapat memberikan dukungan terhadap keberadaan suatu organisasi (Freeman & McVea, 2005).

Salah satu strategi yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk menjaga hubungan dengan para stakeholder dan pemegang saham adalah dengan mengungkapkan *sustainability report* (Hörisch et al., 2020). Dalam *sustainability report* terdapat informasi yang transparan terkait dengan posisi dan aktivitas perusahaan terhadap aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Sehingga dengan diterbitkannya *sustainability report* maka kinerja perusahaan dapat dinilai secara langsung oleh *stakeholder* yang nantinya akan mempengaruhi keputusan *stakeholder* dalam memberikan kontribusi terhadap

perusahaan. Melalui pengungkapan *sustainability report* maka diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna dalam membantu perusahaan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan kepada para *stakeholder*.

### **2.2.3 Teori Legitimasi**

Teori legitimasi dikemukakan oleh (Dowling & Pfeffer, 1975) yang menyatakan bahwa legitimasi adalah sumber potensial bagi perusahaan untuk terus bertahan hidup. Teori legitimasi didasarkan pada asumsi bahwa perusahaan atau organisasi harus mampu mempertahankan legitimasi atau dukungan dari masyarakat, investor dan pemangku kepentingan agar dapat beroperasi dan bertahan dalam jangka panjang. Teori legitimasi tidak hanya mewujudkan hak-hak para *stakeholder*, tetapi juga mewujudkan hak-hak masyarakat sekitar (Deegan & Gordon, 1996).

Organisasi atau perusahaan merupakan bagian dari masyarakat sehingga harus memperhatikan norma sosial kemasyarakatan. Sehingga legitimasi dapat diartikan persepsi bahwa aktivitas dan kegiatan yang dilakukan adalah sah, pantas dan sesuai dengan nilai – nilai dan norma-norma yang berlaku. Legitimasi dianggap penting bagi suatu perusahaan karena menjadi faktor strategis bagi perkembangannya. Oleh karena itu perusahaan akan selalu berusaha untuk mempertahankan legitimasinya. Perusahaan mempertahankan legitimasinya melalui dua acara yakni legitimasi konformitas yakni berkaitan dengan pemenuhan perusahaan terhadap tuntutan, aturan dan regulasi yang berlaku. Dan legitimasi social yang berkaitan dengan nilai-nilai sosial, etika, dan harapan masyarakat yang diungkapkan dalam bentuk *sustainability report*.

Di samping itu kinerja keuangan perusahaan juga dapat dianggap sebagai faktor yang dapat mempengaruhi legitimasi perusahaan. Dengan kinerja keuangan yang baik dapat meningkatkan legitimasi perusahaan di mata masyarakat. Sedangkan *sustainability report* sebagai salah satu bentuk tanggung jawab atas pengungkapan yang berhubungan dengan isu-isu lingkungan, social, ekonomi serta hukum dan tata kelola. Pengungkapan tersebut mampu membantu perusahaan memperoleh legitimasi dari masyarakat sekitar perusahaan beroperasi.

#### **2.2.4 Harga Saham**

Harga saham adalah harga per lembar saham perusahaan yang dikeluarkan di bursa efek (N. S. Dewi & Suwarno, 2022). Harga saham terbentuk dari aktivitas penawaran dan permintaan saham perusahaan di pasar modal. Peningkatan harga saham mengindikasikan bahwa permintaan saham sedang dalam kondisi meningkat, begitu sebaliknya apabila harga saham mengalami penurunan menunjukkan indikasi bahwa permintaan saham sedang dalam kondisi yang rendah (Oktavia & Genjar, 2023). Harga saham merupakan salah satu indikator penting bagi para investor. Hal ini karena harga saham merupakan *representative* keberhasilan manajemen perusahaan yang dapat tergambar melalui nilai perusahaan (Eduardus Tendelilin, 2001 dalam Sulistiawati & Rosmanidar, 2023).

Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah *closing price*. *closing price* dapat digunakan untuk memprediksi pergerakan harga saham pada periode berikutnya dan dianggap mampu mencerminkan semua informasi

pergerakan harga saham dalam satu periode (Hakim & Susilowati, 2023). Oleh karena itu *closing price* dapat digunakan sebagai indikator kinerja perusahaan.

#### **2.2.5 Rasio Keuangan**

Rasio keuangan merupakan cara dalam menganalisis dengan menggunakan perhitungan perbandingan atas data kuantitatif angka yang tercantum dalam laporan keuangan (Lithfiyah et al., 2019). Hasil tersebut digunakan untuk menilai kondisi kinerja keuangan suatu perusahaan (Hery, 2018). Dengan kinerja keuangan yang baik maka akan turut menjadi faktor pertimbangan bagi para investor. Rasio keuangan menjadi dasar jawaban pertanyaan penting terkait kondisi kesehatan perusahaan. Pertanyaan tersebut meliputi laba atas setiap lembar saham, operasi ataupun produktifitas perusahaan, kemampuan dalam membayar kewajiban, dan kemampuan perusahaan untuk mendanai operasionalnya. Adapun rasio-rasio keuangan tersebut yakni sebagai berikut:

##### **2.2.5.1 Earning Per Share**

*Earning per share* merupakan salah satu indikator kinerja keuangan perusahaan yang digunakan dalam analisis fundamental. Rasio ini digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen untuk memaksimalkan laba bagi para pemegang sahamnya (Hantono, 2018). *Earning per share* diperoleh dengan membandingkan laba bersih setelah dikurangi pajak dengan jumlah saham perusahaan yang beredar (Eduardus Tendelilin, 2001 dalam Sulistiawati & Rosmanidar, 2023). Laba bersih tersebut mencerminkan bagian laba bersih untuk pemegang satu lembar saham perusahaan. *Earning per share* dianggap

sebagai gambaran masa depan. Hal tersebut dikarenakan rasio ini dapat mencerminkan prospek laba di masa yang akan datang. Semakin tinggi nilai *earning per share* sebuah saham perusahaan yang akan diterima oleh para pemegang saham akan turut menambah daya tarik bagi para investor.

#### **2.2.5.2 Net Profit Margin**

*Net profit margin* merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan dengan menghitung persentase laba bersih terhadap total pendapatan. *Net profit margin* merupakan keuntungan penjualan setelah dikurangi dengan seluruh biaya dan pajak penghasilan (Harijoto & Martono, 2018). Rasio ini dapat memberikan informasi kepada para investor terkait seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya yang ada hingga mampu mendapatkan laba bersih yang diinginkan. Rasio ini menjadi salah satu poin penting dalam melihat kesehatan perusahaan melalui efisiensi operasional dan profitabilitas (Suryana & Widjaja, 2019). Analisis terhadap *net profit margin* secara mendalam memungkinkan perusahaan dapat mengidentifikasi permasalahan sehingga dapat mengurangi biaya ataupun meningkatkan efisiensi operasionalnya. Dengan begitu perusahaan dapat membandingkan profitabilitas dengan perusahaan pesaing dalam industry yang sama.

#### **2.2.5.3 Current Ratio**

Current ratio merupakan salah satu rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancarnya dengan *asset* lancarnya (Munawir, 1979). Tingkat *current ratio* dapat



mempengaruhi keputusan investor untuk menanamkan modalnya. Investor akan lebih memilih menanamkan modalnya pada perusahaan dengan tingkat *current ratio* yang tinggi. *Current ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang tinggi pula (Sulistiawati et al., 2023). Perusahaan dapat dikatakan memiliki likuiditas yang baik apabila mampu memenuhi kewajiban lancarnya dengan baik. Hal tersebut mengindikasikan bahwa apabila nilai *current ratio* rendah maka perusahaan dalam kondisi kekurangan modal untuk memenuhi kewajiban lancarnya. Namun, apabila nilai *current ratio* tinggi belum tentu kondisi perusahaan dalam keadaan baik.

#### **2.2.5.4 Debt to Equity Ratio**

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas (Aminah, 2019). *Debt to equity ratio* merupakan keputusan terkait komposisi pendanaan yang dipilih perusahaan. Komposisi pendanaan yang optimal mempunyai tingkat resiko dan tingkat pengembalian yang seimbang sehingga mampu memaksimalkan nilai perusahaan. Oleh karena itu setiap perusahaan akan selalu berusaha mendapatkan struktur modal yang optimal untuk dapat memaksimalkan harga sahamnya.

Rasio ini dapat memberikan informasi terkait seberapa besar perusahaan dapat memanfaatkan utang untuk membiayai operasionalnya dan membantu investor dalam pengambilan keputusan investasi. Semakin tinggi nilai *debt to equity ratio* menunjukkan semakin tinggi resiko terhadap likuiditas (Aminah, 2019). Nilai *debt to equity* yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak membiayai operasionalnya dengan ekuitas daripada utang, sedangkan

nilai yang tinggi menunjukkan sebaliknya. Rasio ini dihitung dengan membandingkan total kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan dengan total ekuitas komponen modal yang dimiliki oleh perusahaan.

### **2.2.6 Sustainability Report**

*Sustainability report* digagas pertama kali tahun 1999 oleh *Global Reporting Initiatives (GRI)* terkait praktik pelaporan keberlanjutan. Keberlanjutan pertama kali diperkenalkan oleh *World Commission on Environmental and Development (WEDC)* dalam laporan *Brundland* (1987) yang mendefinikan sebagai upaya pemenuhan kebutuhan sekarang tanpa mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi mendatang. Konsep keberlanjutan dinilai sangat penting dalam berbagai bidang, termasuk dalam bisnis dan lingkungan. Dalam konteks bisnis, perusahaan mempertimbangkan dampak sosial lingkungan dan ekonomi dalam aktivitas bisnisnya dalam wujud pengelolaan sumber daya alam, meminimalkan dampak negatif, dan lain sebagainya (Nabella et al., 2021). Hal tersebut diterapkan untuk meningkatkan citra perusahaan, keunggulan kompetitif, dan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, komunitas, atau masyarakat secara keseluruhan. Dengan begitu, perusahaan akan mampu bersaing dan mempertahankan bisnisnya serta mendorong kenaikan harga saham.

Informasi keberlanjutan diungkapkan dalam *sustainability report*. *Sustainability report* merupakan sebuah laporan non-keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memberikan informasi terkait kinerja keberlanjutan. Laporan ini mempublikasikan informasi organisasi untuk mengkomunikasikan

komitmen dan tindakan mereka di bidang sosial dan lingkungan serta tata kelola. Sustainability report merupakan aspek yang material, Kocmanova & Fibirova (2019), Rangkuti et al. (2019) yang menyediakan data dan informasi yang valid yang tidak tercantum pada laporan keuangan untuk membantu stakeholders dan investor dalam mengambil keputusan bisnis (Angga Sudiartama et al., 2022; Asrori et al., 2019). *Sustainability reporting* dapat membantu perusahaan dalam mengevaluasi risiko dan peluang serta mendorong operasi yang lebih hijau dan sesuai dengan tujuan keberlanjutan (Grewal et al., 2021).

#### **2.2.7 Integrasi Islam**

Investasi merupakan aktivitas menempatkan dana pada periode tertentu dengan harapan akan memberikan keuntungan ataupun peningkatan nilai investasi. Namun dalam investasi terdapat tiga unsur penting yakni pengeluaran ataupun pengorbanan, ketidakpastian hasil, dan ketidakpastian pengembalian. Seseorang melakukan investasi dengan memiliki motif yang berbeda-beda. Islam mengajarkan umatnya untuk berusaha mendapatkan kehidupan yang lebih baik di dunia dan di akhirat. Salah satunya melalui kegiatan investasi (Aziz, 2018). Namun tidak semua investasi diperbolehkan dalam islam. Islam memberikan batasan-batasan terkait investasi yang tidak diperbolehkan dan diperbolehkan untuk dilakukan. Investi yang dilakukan harus berdsarkan prinsip-prinsip Syariah, seperti tidak berinvestasi pada perusahaan yang berada pada sektor haram, tidak mengandung riba, maysir, dan gharar (Fikriawan, 2018). Oleh karena itu, terdapat pengetahuan terkait investasi harus diperdalam

agar investasi yang dikerjakan bernilai ibadah, mendapatkan kepuasan batin dan keberkahan di dunia dan di akhirat. Dalam QS. Al-Hasyr :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتَظِرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa ayat itu mengandung anjuran moral untuk berinvestasi sebagai bekal hidup di dunia dan di akhirat karena dalam Islam semua jenis kegiatan kalau diniati sebagai ibadah akan bernilai akhirat juga seperti kegiatan investasi ini.

Selain itu, investasi saham juga harus memperhatikan prinsip-prinsip keadilan dan transparansi dalam berinvestasi. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip sustainability report yang juga memperhatikan aspek sosial dan lingkungan dalam berinvestasi. Hal tersebut secara eksplisit tertuang dalam QS. Al-Baqarah :188

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُطْلِ وَتُدْءُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: "Dan janganlah kamu memakan harta di antara kamu dengan jalan yang batil dan kamu membawa sebagian dari harta itu kepada hakim,

(dengan maksud) supaya kamu dapat memakan sebagian dari harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui."

Ayat ini menunjukkan pentingnya prinsip keadilan dan transparansi dalam berinvestasi. Dalam sustainability report, terdapat beberapa standar yang dapat dijadikan acuan, seperti *Global Reporting Initiative (GRI)* dan *Sustainability Accounting Standards Board (SASB)*. Standar-standar ini memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan dalam pelaporan keberlanjutan. Dalam islam, juga terdapat prinsip-prinsip yang memperhatikan aspek lingkungan dan sosial, seperti prinsip khalifah atau amanah. Prinsip ini menunjukkan bahwa manusia sebagai khalifah di bumi harus menjaga dan memelihara lingkungan serta memperhatikan kesejahteraan sosial. Dalam QS Al-An'am ayat 165, Allah SWT berfirman:

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ  
لِيَبْلُوكُمْ فِي مَا آتَيْتُكُمْ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَحِيمٌ

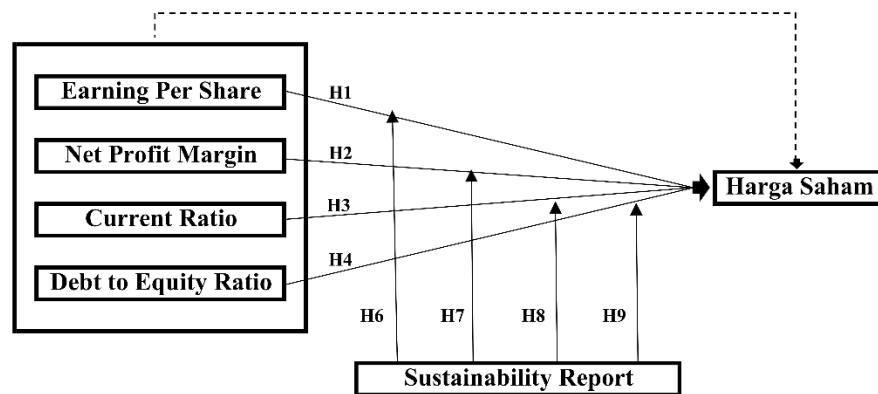
Artinya: "Dan Dialah yang menjadikan kamu khalifah-khalifah di bumi dan Dia meninggikan sebahagian kamu atas sebahagian yang lain (dalam derajat) supaya Dia menguji kamu dalam apa yang telah diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu amat cepat siksaan-Nya dan sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."

Ayat ini menunjukkan bahwa manusia sebagai khalifah di bumi harus memperhatikan aspek lingkungan dan sosial dalam menjalankan tugasnya. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip *sustainability report* yang juga memperhatikan aspek lingkungan dan sosial dalam berinvestasi.

### 2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian sebelumnya yang menjelaskan pengaruh *earning per share*, *net profit margin*, *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham dengan *sustainability report* sebagai variabel moderasi, maka kerangka konseptual yang dapat menggambarkan hubungan antar variabel tersebut yakni sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**



Sumber: Diolah Peneliti (2023)

Keterangan

—————> : menunjukkan hubungan secara parsial

- - - - -> : menunjukkan hubungan secara simultan

Dari gambar 2.1 diatas, peneliti mencoba meneliti pengaruh *earning per share*, *net profit margin*, *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham secara parsial. Kemudian peneliti mencoba untuk menguji pengaruh *earning per share*, *net profit margin*, *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham secara simultan. Di samping itu juga peneliti mencoba

menambahkan variabel *sustainability report* sebagai variabel moderasi pada masing-masing variabel *earning per share*, *net profit margin*, *current ratio* dan *debt to equity ratio*.

## **2.4 Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan hasil beberapa penelitian terdahulu terkait hubungan antara *earning per share*, *net profit margin*, *current ratio*, dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham dengan *sustainability report* sebagai variabel moderasi, dan didasarkan pada kerangka konseptual yang ada maka hipotesis penelitian yang akan diuji kebenarannya melalui penelitian ini yakni sebagai berikut:

### **2.4.1 Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham**

*Earning per share* digunakan sebagai alat untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi para pemegang saham sesuai dengan teori *stakeholder* (Suryana & Widjaja, 2019). Teori sinyal yang dikemukakan oleh Spence (1973) dalam Nasution et al. (2019) menyatakan bahwa pemilik informasi memberikan isyarat ataupun sinyal berupa informasi yang relevan bagi pihak penerima. Informasi yang diberikan kepada pihak penerima (investor) dalam bentuk laporan keuangan yang dinilai mampu mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. *Earning per share* yang didapat dari laporan keuangan dianggap sebagai sinyal positif yang diberikan oleh perusahaan kepada para investor terkait kinerja keuangannya.

Semakin tinggi nilainya, maka kinerja keuangan semakin baik dan akan semakin menarik bagi investor untuk menanamkan modalnya karena menunjukkan kemampuan dalam menghasilkan keuntungan dan harga saham

akan turut meningkat (Wicaksono, 2017). Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya beroperasi pada kepentingannya sendiri namun juga mementingkan kepentingan para *stakeholdernya* (Darmawan & Sudana, 2022). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Suryana & Widjaja (2019), Nainggolan (2019), Labiba et al. (2021), Akadiati (2023), Handayani et al. (2021) dan Limandra et al. (2023) menunjukkan terdapat pengaruh *earning per share* dengan harga saham. Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya, maka dapat disusun hipotesis penelitian yakni sebagai berikut:

**H1: *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham**

#### **2.4.2 Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham**

Teori sinyal yang dikemukakan oleh Spence (1973) dalam Nasution et al. (2019) menyatakan bahwa pemilik informasi memberikan isyarat ataupun sinyal berupa informasi yang relevan bagi pihak penerima. Informasi yang diberikan kepada pihak penerima (investor) dalam bentuk laporan keuangan yang dinilai mampu mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Oleh karena itu *net profit margin* dinilai mampu menjadi sinyal dari perusahaan kepada para investor sehingga turut menjadi perhatian bagi para investor untuk melihat bagaimana kemampuan perusahaan mengelola penjualannya dalam menghasilkan laba sehingga terlihat prospek kedepannya.

Nilai *net profit margin* yang tinggi akan menarik minat investor sehingga melakukan penanaman modalnya di perusahaan tersebut (Suryana & Widjaja, 2019). Oleh karena itu, perusahaan akan selalu berupaya meningkatkan nilai *net profit marginnya*. Hal tersebut didukung dengan teori *stakeholder*, bahwa



perusahaan juga mementingkan kepentingan *stakeholder* tidak hanya beroperasi untuk dirinya sendiri (Darmawan & Sudana, 2022).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Suryana & Widjaja (2019), Sari et al. (2019), Handayani et al. (2021), dan Salsabila (2022) mengungkapkan bahwa *net profit margin* memiliki pengaruh terhadap harga saham. Hal tersebut didasarkan pada *net profit margin* menggambarkan prosentase laba bersih dengan penjualan yang terjadi. Apabila memiliki nilai yang tinggi, mengindikasikan bahwa perusahaan telah produktif dan efisien dalam mengubah setiap penjualan menjadi laba bersih (Handayani et al., 2021). Berdasarkan hal tersebut dapat disusun hipotesis penelitian yakni sebagai berikut:

**H2: *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham**

### **2.4.3 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham**

*Current ratio* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan asset lancar yang dimiliki (Sulistiawati et al., 2023). Teori sinyal yang dikemukakan oleh Spence (1973) dalam Nasution et al. (2019) menyatakan bahwa pemilik informasi memberikan isyarat ataupun sinyal berupa informasi yang relevan bagi pihak penerima. Informasi yang diberikan kepada pihak penerima (investor) dalam bentuk laporan keuangan yang dinilai mampu mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Dalam teori sinyal, *current ratio* yang didapat melalui laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan menjadi sinyal yang baik bagi para pemangku kepentingan.

Nilai *current ratio* yang tinggi, maka perusahaan dapat dikatakan tingkat kesehatan keuangannya baik sehingga harga saham akan turut meningkat karena investor tertarik dengan kondisi keuangan perusahaan yang baik. Oleh sebab itu, sesuai dengan teori *stakeholder* bahwa perusahaan akan berupaya memberikan informasi yang baik untuk kepentingan para *stakeholdernya* (Darmawan & Sudana, 2022). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sulistiawati & Rosmanidar (2023), Handayani et al. (2021) menunjukkan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh terhadap harga saham. Yang mana *current ratio* dianggap sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan. Berdasarkan hal tersebut dapat disusun hipotesis penelitian yakni sebagai berikut:

**H3: *Current ratio* berpengaruh terhadap harga saham**

#### **2.4.4 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham**

*Debt to equity ratio* digunakan untuk mengetahui pendanaan operasional perusahaan yang berasal dari hutang. Teori sinyal yang dikemukakan oleh Spence (1973) dalam Nasution et al. (2019) menyatakan bahwa pemilik informasi memberikan isyarat ataupun sinyal berupa informasi yang relevan bagi pihak penerima. Informasi yang diberikan kepada pihak penerima (investor) dalam bentuk laporan keuangan yang dinilai mampu mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Dalam teori sinyal, *debt to equity ratio* yang didapat melalui laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan menjadi sinyal yang baik bagi para pemangku kepentingan. Investor menggunakan rasio ini untuk menilai resiko perusahaan (Aminah, 2019).

Nilai *debt to equity ratio* yang rendah menunjukkan tingkat resiko perusahaan yang lebih baik karena mampu mendanai operasionalnya tidak hanya berasal dari hutang. Rasio ini tidak hanya berguna bagi perusahaan, namun juga untuk kepentingan *stakeholdernya*. Hal tersebut sesuai dengan teori *stakeholder* menurut Darmawan & Sudana (2022) dalam arti mendorong perusahaan untuk terus berupaya meminimalkan nilai *debt to equity ratio*. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sulistiawati & Rosmanidar (2023), Hakim & Susilowati (2023), Laylia & Munir (2022) dan Lating et al. (2019) menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* memiliki pengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya, maka dapat disusun hipotesis penelitian yakni sebagai berikut:

**H4: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham**

#### **2.4.5 Pengaruh *Earning Per Share*, *Net Profit Margin*, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham**

Rasio-rasio tersebut didapat dari laporan keuangan dengan disusun sebaik mungkin menggambarkan kondisi perusahaan. Dalam teori sinyal yang dikemukakan oleh Spence (1973) dalam Nasution et al. (2019) menyatakan bahwa pemilik informasi memberikan isyarat ataupun sinyal berupa informasi yang relevan bagi pihak penerima dan teori stakeholder menurut Darmawan & Sudana (2022) yang mengatakan bahwa perusahaan tidak hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun juga memperhatikan para *stakeholdernya*. Hal tersebut menjadi sinyal bagi para investor serta menjadi sarana perusahaan

untuk menunjukkan kinerja keuangannya sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan dalam mewujudkan kepentingan para stakeholdernya.

Penelitian yang dilakukan oleh Sulistiawati & Rosmanidar (2023), dan Laylia & Munir (2022) yang menguji *net profit margin*, *current ratio*, dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham menunjukkan adanya pengaruh dari tiga variabel tersebut. Hasil serupa ditunjukkan dalam penelitian Suryana & Widjaja (2019) menguji *net profit margin* dan *earning per share* secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap harga saham sebesar 92,29%. Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya, maka dapat disusun hipotesis penelitian yakni sebagai berikut:

**H5: *Earning Per Share*, *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham**

#### **2.4.6 Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Dengan *Sustainability Report* Sebagai Variabel Moderasi**

Teori sinyal yang dikemukakan oleh Spence (1973) dalam Nasution et al. (2019) menyatakan bahwa pemilik informasi memberikan isyarat ataupun sinyal berupa informasi yang relevan bagi pihak penerima. Sinyal yang diberikan tidak hanya dalam bentuk laporan keuangan saja, namun aspek-aspek lain yang dimuat dalam laporan keberlanjutan (*sustainability report*) yang kemudian dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Didukung dengan teori *stakeholder* menurut Darmawan & Sudana (2022) yang mengatakan bahwa perusahaan tidak hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun juga memperhatikan para *stakeholdernya* dengan menjaga hubungan baik melalui

*sustainability report* (Hörisch et al., 2020). Dan dalam teori legitimasi menurut Deegan & Gordon (1996) perusahaan juga mewujudkan hak-hak masyarakat sekitar.

Dalam ketiga teori tersebut *sustainability report* dinilai sebagai alat bukti bahwa perusahaan telah beroperasi sesuai dengan peraturan yang ada sekaligus menjadi bukti bahwa perusahaan bertanggung jawab atas kepentingan stakeholdernya. Dengan adanya *sustainability report*, perusahaan akan berupa meningkatkan profitabilitas melalui *earning per share*. Dan perilaku investor terhadap harga saham dipengaruhi oleh informasi laba yang dalam hal ini digambarkan oleh EPS sebagai cerminan kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu. Didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratri & Marsono (2023), Hamad & Cek (2023) dan Dewi et al. (2019) menunjukkan *sustainability report* memiliki pengaruh terhadap nilai *earning per share*. Dalam penelitian Yousefinejad et al. (2022) *sustainability report* dinilai dapat memperkuat hubungan antara kinerja keuangan dengan harga saham. Maka dapat disusun hipotesis penelitian yakni sebagai berikut:

**H6: *Sustainability report* memoderasi pengaruh *earning per share* terhadap harga saham**

#### **2.4.7 Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Dengan *Sustainability Report* Sebagai Variabel Moderasi**

Teori sinyal yang dikemukakan oleh Spence (1973) dalam Nasution et al. (2019) menyatakan bahwa pemilik informasi memberikan isyarat ataupun sinyal berupa informasi yang relevan bagi pihak penerima. Sinyal yang diberikan tidak

hanya dalam bentuk laporan keuangan saja, namun aspek-aspek lain yang dimuat dalam laporan keberlanjutan (*sustainability report*) yang kemudian dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Didukung dengan teori *stakeholder* menurut Darmawan & Sudana (2022) yang mengatakan bahwa perusahaan tidak hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun juga memperhatikan para *stakeholdernya* dengan menjaga hubungan baik melalui *sustainability report* (Hörisch et al., 2020). Dan dalam teori legitimasi menurut Deegan & Gordon (1996) perusahaan juga mewujudkan hak-hak masyarakat sekitar.

Dalam kaitannya dengan teori legitimasi, teori stakeholder dan teori sinyal, *sustainability report* dapat meningkatkan kepercayaan investor dalam efisiensi perusahaan dalam mengelola aset dan lingkungan sosial sekitar perusahaan, yang dapat mempengaruhi *net profit margin*. *Sustainability report* dapat mempengaruhi nilai tambah ekonomi perusahaan yang dapat mempengaruhi harga saham. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Latifah & Luhur (2017), Whetman (2017) menunjukkan bahwa *sustainability report* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan termasuk *net profit margin*. Dalam penelitian Yousefinejad et al. (2022) *sustainability report* dinilai dapat memperkuat hubungan antara kinerja keuangan dengan harga saham. Maka hipotesis yang dapat disusun yakni sebagai berikut:

**H7: *Sustainability report* memoderasi pengaruh *net profit margin* terhadap harga saham**

#### **2.4.8 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham Dengan *Sustainability Report* Sebagai Variabel Moderasi**

Teori sinyal yang dikemukakan oleh Spence (1973) dalam Nasution et al. (2019) menyatakan bahwa pemilik informasi memberikan isyarat ataupun sinyal berupa informasi yang relevan bagi pihak penerima. Sinyal yang diberikan tidak hanya dalam bentuk laporan keuangan saja, namun aspek-aspek lain yang dimuat dalam laporan keberlanjutan (*sustainability report*) yang kemudian dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Didukung dengan teori *stakeholder* menurut Darmawan & Sudana (2022) yang mengatakan bahwa perusahaan tidak hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun juga memperhatikan para *stakeholdernya* dengan menjaga hubungan baik melalui *sustainability report* (Hörisch et al., 2020). Dan dalam teori legitimasi menurut Deegan & Gordon (1996) perusahaan juga mewujudkan hak-hak masyarakat sekitar.

Dalam kaitannya dengan teori stakeholder dan teori sinyal, *current ratio* sebagai rasio likuiditas yakni kekuatan bagi perusahaan dan berhubungan dengan pengungkapan yang tinggi. Dan dalam teori legitimasi, salah satu pengungkapan tersebut adalah *sustainability report* sebagai bentuk tanggung jawab social, lingkungan serta mengungkapkan kinerja keuangan perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dewi et al. (2019) menunjukkan *sustainability report* berpengaruh terhadap *current ratio*. *Sustainability report* mampu memoderasi *debt to equity ratio* terhadap reaksi investor (Hapsoro & Husain, 2019). Reaksi investor ini akan mempengaruhi perubahan harga saham

di bursa efek. *Sustainability report* dinilai dapat memperkuat hubungan antara kinerja keuangan dengan harga saham (Yousefinejad et al.,2022). Maka hipotesis yang data disusun yakni sebagai berikut:

**H8: *Sustainability report* memoderasi pengaruh *current ratio* terhadap harga saham**

#### **2.4.9 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Dengan *Sustainability Report* Sebagai Variabel Moderasi**

Teori sinyal yang dikemukakan oleh Spence (1973) dalam Nasution et al. (2019) menyatakan bahwa pemilik informasi memberikan isyarat ataupun sinyal berupa informasi yang relevan bagi pihak penerima. Sinyal yang diberikan tidak hanya dalam bentuk laporan keuangan saja, namun aspek-aspek lain yang dimuat dalam laporan keberlanjutan (*sustainability report*) yang kemudian dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Didukung dengan teori *stakeholder* menurut Darmawan & Sudana (2022) yang mengatakan bahwa perusahaan tidak hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun juga memperhatikan para *stakeholdernya* dengan menjaga hubungan baik melalui *sustainability report* (Hörisch et al., 2020). Dan dalam teori legitimasi menurut Deegan & Gordon (1996) perusahaan juga mewujudkan hak-hak masyarakat sekitar.

Dalam kaitannya dengan teori stakeholder dan teori sinyal, *debt to equity ratio* menjadi sinyal yang baik bagi kepentingan para *stakeholdernya*. Di samping itu, dalam teori legitimasi, perusahaan akan berupaya mencari legitimasi dari masyarakat melalui *sustainability report*. *Sustainability report*



mampu memoderasi *debt to equity ratio* terhadap reaksi investor (Hapsoro & Husain, 2019). Reaksi investor ini akan mempengaruhi perubahan harga saham di bursa efek. Dalam penelitian Suaidah (2020) pengungkapan *sustainability report* diharapkan dapat membuat investor percaya dengan perusahaan melalui tingkat pemenuhan kewajibannya. Di samping itu keberlanjutan dinilai mampu berpengaruh terhadap *debt to equity ratio* ((Prabandari et al., 2023; Whetman, 2017). Oleh karena itu *sustainability report* dinilai dapat memperkuat hubungan antara kinerja keuangan dengan harga saham (Yousefinejad et al.,2022). Maka hipotesis yang dapat disusun yakni sebagai berikut:

**H9: *Sustainability report* memoderasi pengaruh *Debt to Equity* terhadap harga saham**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada analisis data-data numerial (angka) yang kemudian diolah dengan metode statistik (Sudaryana & Agusiadi, 2022).

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh variabel dependen yaitu *Earning Per Share, Net Profit Margin, Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* dengan *Sustainability Report* sebagai variabel moderasi terhadap variabel dependen yakni harga saham. Penelitian ini menggunakan sub sektor industri kelapa sawit. Hal ini disebabkan karena variabel yang digunakan relevan dengan kondisi bisnis sub sektor industry kelapa sawit.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah sub sektor industry kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2018-2022. Bahan penelitian diambil dan dikumpulkan dari sumber terpercaya melalui website dari idx ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan mengambil laporan keuangan dan laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) dari situs resmi masing-masing perusahaan yang tergabung dalam sub sektor industry kelapa sawit.

### **3.3 Populai dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015) Adapun populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan kelapa sawit yang tergabung dalam Sub sektor Perkebunan dalam kategory sektor *Consumer Non-Cyclicals* di Bursa Efek Indonesia. Dalam sub sektor industry tersebut terdapat 27 perusahaan industri kelapa sawit.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan dilakukan pengamatan dan hasilnya akan dianggap menjadi gambaran bagi populasinya. Oleh karena itu populais dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya dapat mewakili keseluruhan gejala ataupun fenomena yang diamati. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 17 perusahaan industri kelapa sawit yang telah memenuhi beberapa kriteria sesuai dengan kebutuhan analisis penelitian.

### **3.4 Teknik Pengambilan Sampel**

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah *purposive sampling* dengan tujuan untuk memperoleh data yang mampu menggambarkan kriteria tertentu. Menurut (Sugiyono, 2018) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan ataupun kriteria tertentu. Yang mana hal tersebut disesuaikan dengan tujuan dan masalah penelitian. Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Pemilihan Sampel**

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan sub sektor industry kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2022	27
2	Perusahaan sub sektor industry kelapa sawit yang diidentifikasi baru terdaftar ( <i>Listing</i> ) pada/ melebihi periode pengamatan yakni antara akhir 2018-2022	(8)
3	Perusahaan sub sektor industry kelapa sawit yang tidak menerbitkan <i>annual report</i> dan <i>sustainability report</i> secara berturut-turut selama tahun 2018-2022	(2)
Total Perusahaan sub sektor industry kelapa sawit yang menjadi sampel penelitian		17
Jumlah data pengamatan penelitian tahun 2018-2022 (17 x 5)		85

*Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)*

Berdasarkan kriteria sampel yang ditentukan, maka jumlah sampel penelitian yakni sebanyak 17 perusahaan sub sektor industry kelapa sawit. Adapun sampel tersebut yakni sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

No.	Nama Perusahaan	Kode
1	PT. Astra Agro Lestari Tbk.	AALI
2	PT. Sinar Mas Agro Resource Technology	SMAR

3	PT. Sampoerna Agro Tbk.	SGRO
4	PT. Andira Agro Tbk.	ANDI
5	PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk.	LSIP
6	PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	SSMS
7	PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk.	ANJT
8	PT. Mahkota Group Tbk.	MGRO
9	PT. Tunas Baru Lampung Tbk.	TBLA
10	PT. Salim Ivomas Pratama Tbk.	SIMP
11	PT. Dharma Satya Nusantara	DSNG
12	PT. Provident Investasi Bersama Tbk.	PALM
13	PT. Eagle High Plantations Tbk.	BWPT
14	PT. Jaya Agra Wattie Tbk.	JAWA
15	PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	UNSP
16	PT. Golden Plantation Tbk.	GOLL
17	PT. Gozco Plantation Tbk.	GZCO

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2023)

### 3.5 Data dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari narasumber melainkan melalui pihak ketiga (Sugiarto, 2017). Data sekunder pada umumnya berupa bukti catatan ataupun laporan yang telah tersusun dalam arsip baik dipublikasikan maupun tidak. Dalam penelitian ini data sekunder yang

digunakan adalah data *cross section* dan *time series* dalam periode 2018-2022.

Adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Data Perusahaan Subsektor industry kelapa sawit yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.
2. Data harga saham perusahaan subsektor industry kelapa sawit periode 2018-2022.
3. Data rasio keuangan dari perusahaan subsektor industry kelapa sawit periode 2018-2022.
4. Data pengungkapan keberlanjutan dari perusahaan subsektor industry kelapa sawit periode 2018-2022.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data-data dan informasi yang telah ada di Bursa Efek Indonesia dan *Global Reporting Initiative (GRI)* serta website resmi masing-masing perusahaan. Data-data yang diambil berasal dari publikasi selama tahun 2018-2022.

### **3.7 Definisi Operasional Variabel**

#### **3.7.1 Variabel Dependen**

Variabel dependen seringkali disebut variabel *output*, kriteria, terikat, dan konsekuen (Sugiyono, 2019). Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi ataupun yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (independent). Dalam penelitian ini harga saham menjadi variabel dependen.

Harga saham merupakan cerminan kinerja keuangan perusahaan yang berfungsi untuk mengetahui nilai perusahaan. Semakin tinggi harga saham menunjukkan bahwa nilai perusahaan semakin baik dan begitu sebaliknya. (Firmansyah & Maharani, 2021) Dalam penelitian ini harga saham yang digunakan adalah harga saham penutupan (*closing price*). Pengukuran tersebut digunakan dalam Hakim & Susilowati (2023), Handayani et al. (2021) Marshela et al. (2022) Nainggolan (2019) Sari et al. (2019) Sulistiawati & Rosmanidar (2023).

### **3.7.2 Variabel Independen**

#### **3.7.2.1 *Earning per Share***

*Earning per share* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam memaksimalkan laba bagi para pemegang saham (Hantono, 2018). Semakin tinggi *earning per share* dari waktu ke waktu, mengindikasikan bahwa perusahaan tumbuh dengan baik. Menurut Eduardus Tendelilin, 2010 dalam Sanjaya et al. (2018), Reeve et al. (2012) *Earning per share* dapat diukur yakni dengan sebagai berikut:

$$Earning Per Share = Total Earning / Number of Share Outstanding$$

#### **3.7.2.2 *Net Profit Margin***

*Net profit margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya nilai presentase laba bersih yang didapat dari penjualan (Hery, 2018). Hal ini berarti bahwa seberapa besar laba bersih yang dihasilkan dari setiap penjualan. Semakin tinggi nilainya maka menunjukkan bahwa kinerja

perusahaan semakin produktif. Menurut Harahap (2008) *net profit margin* dapat diukur yakni dengan sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = (\text{Net Profit} / \text{Sales}) \times 100$$

### **3.7.2.3 Current Ratio**

*Current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancarnya dengan menggunakan harta atau asset yang tersedia (Satar Dkk, 2018). Semakin tinggi nilai *current ratio* mengindikasikan bahwa semakin baik kemampuan perusahaan dalam menangani kewajiban jangka pendeknya. Menurut Reeve et al. (2012) *current ratio* dapat diukur yakni dengan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \text{Current Asset} / \text{Current Liabilities}$$

### **3.7.2.4 Debt to Equity Ratio**

*Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui mengukur presentase struktur modal yang berasal dari kewajiban (Sukmawati, 2017; Aminah, 2019). Semakin tinggi nilainya maka resiko yang ditanggung oleh perusahaan juga meningkat. Menurut Kasmir (2012) dalam Sanjaya et al., (2018), Harahap (2008) *debt to equity ratio* dapat diukur yakni sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} : \text{Total Liabilities} / \text{Total Equity}$$

### **3.7.3 Variabel Moderasi**

Dalam penelitian ini, variabel moderasi yang digunakan adalah *sustainability report*. Tingkat pengungkapan *sustainability report* diukur dengan menghitung jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan kemudian dibandingkan dengan total item yang ada di dalam *Global Reporting Initiative*



(GRI) G4 Guidelines. Menurut GRI G4 terdapat 91 item pengungkapan yang meliputi ekonomi, social, lingkungan, hukum dan tatakelola. Pengukuran *sustainability report* dengan formula *SRDi* digunakan dalam penelitian Akadiati (2023), Hapsoro & Husain (2019), Lating et al. (2019) Shahara & Fitri (2022) dan Darmawan & Sudana (2022). Setiap item yang diungkapkan akan diberi nilai 1, dan nilai 0 apabila tidak diungkapkan. Formula perhitungan *SRDi* yakni sebagai berikut:

$$SRDi : (\sum xi) / ni$$

Keterangan:

*SRDi* = *Sustainability Report Disclosure Index*

$\sum xi$  = Jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan i

$Ni$  = Total item

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Pengukuran	Skala Pengukuran
1	Harga Saham	<i>Closing price</i>	Rasio
2	<i>Earning per Share</i>	$EPS = \frac{\text{Total Earning}}{\text{Number of Share Outstanding}}$	Rasio
3	<i>Net Profit Margin</i>	$NPM = (\text{Net Profit} / \text{Sales}) \times 100$	Rasio
4	<i>Current Ratio</i>	$CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$	Rasio
5	<i>Debt to Equity Ratio</i>	$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$	Rasio
6	<i>Sustainability Report</i>	$SRDi: (\sum xi) / ni$	Rasio

Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

### **3.8 Analisis Data**

Analisis data merupakan aktivitas pengolahan dan pengukuran data yang sebelumnya telah dikumpulkan dengan menggunakan statistic sebagai alat uji penghitungan, yang berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Hal ini didasarkan pada penelitian ini yang menggabungkan data *cross section* dan *time series* untuk mengukur pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen dengan adanya variabel moderasi. Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan *software Eviews 12*.

#### **3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Dalam penelitian ini digunakan analisis statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran mengenai distribusi dan perilaku data *earning per share*, *net profit margin*, *current ratio* dan *debt to equity ratio* serta harga saham dan *sustainability report* pada perusahaan sub sektor industri kelapa sawit pada tahun 2018-2022. Gambaran tersebut dapat dilihat melalui nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari setiap variabel yang digunakan (Sugiyono, 2018).

#### **3.8.2 Analisis Pemilihan Model**

Analisis dengan menggunakan data panel berdampak pada data yang lebih informatif. Lebih bervariasi, tingkat kolinearitas berkurang dan memiliki derajat kebebasan yang lebih tinggi sehingga hasil estimasi yang lebih efisien. Dalam metode estimasi data panel dapat dilakukan dengan tiga pendekatan yakni

*Common Effect Model (CEM)*, *Random Effect Model (REM)*, dan *Fixed Effect Model (FEM)*. Untuk memilih model yang paling tepat terdapat pengujian yang dapat dilakukan yakni sebagai berikut: (Basuki & Prawoto, 2017).

#### **3.8.2.1 Uji Chow**

Uji Chow dilakukan untuk menentukan apakah *fixed Effect Model* atau *Common Effect Model* yang paling baik digunakan dalam mengestimasi data panel. Dalam uji Chow terdapat dua hipotesis yakni  $H_0$  adalah *Common Effect* dan  $H_1$  adalah *Fixed Effect*. Apabila nilai probabilitas F lebih kecil dari alpha, yakni lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak sehingga  $H_1$  diterima dan begitu sebaliknya.

#### **3.8.2.2 Uji Hausman**

Uji Hausman dilakukan untuk menentukan apakah *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model* yang paling baik digunakan dalam mengestimasi data panel. Dalam uji *Hausman* terdapat dua hipotesis yakni  $H_0$  adalah *Random Effect Model* dan  $H_1$  adalah *Fixed Effect Model*. Apabila nilai probabilitas F lebih kecil dari alpha, yakni lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak sehingga  $H_1$  diterima dan begitu sebaiknya.

#### **3.8.2.3 Uji Lagrange Multiplier (LM)**

Uji *Lagrange Multiplier* dilakukan untuk menentukan apakah *Random Effect Model* atau *Common Effect Model* yang paling baik digunakan dalam mengestimasi data panel. Dalam uji *Lagrange Multiplier* terdapat dua hipotesis yakni  $H_0$  adalah *Random Effect Model* dan  $H_1$  adalah *Common Effect Model*. Dalam penelitian ini menggunakan *Breusch-Pagan*. Apabila nilai probabilitas F

(*Breusch-Pagan*) lebih kecil dari alpha, yakni lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak sehingga  $H_1$  diterima dan begitu sebaiknya.

### **3.8.3 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.8.3.1 Uji Normalitas**

Uji Normalitas merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan memiliki distribusi yang normal (Fahruri, 2017). Salah satu metode pengujian normalitas yang banyak digunakan adalah uji Jarque-Bera (JB). Apabila hasil didapatkan nilai JB tidak signifikan (lebih kecil dari 2) maka data dianggap terdistribusi normal. Dan bila probabilitas lebih besar dari 0,05 maka data dianggap terdistribusi normal.

#### **3.8.3.2 Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya pengaruh antar variabel bebas atau independent (Fahruri, 2017). Uji multikolinearitas menunjukkan kondisi adanya hubungan linear antar variabel independent. Uji ini dilakukan dengan menggunakan model linear klasik apabila memiliki variabel independent lebih dari satu. Apabila hasil uji multikolinearitas, nilai korelasi antar variabel independent  $< 0,8$  berarti bahwa tidak terjadi multikoleniaritas, sebaliknya jika nilai korelasi  $>0,8$  maka data terjadi multikoleniaritas (A. S. Dewi et al., 2018)

#### **3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah dalam model regresi yang digunakan terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke yang lain. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan

uji *glejser* untuk mengetahui apakah data tersebar atau tidak. Apabila hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data telah bebas dari heteroskedastisitas, dan sebaliknya apabila hasil menunjukkan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terdapat indikasi data heteroskedastisitas.

#### **3.8.3.4 Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi adalah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode lainnya dalam model regresi linear. Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian memiliki korelasi antara variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu atau tidak. Uji autokorelasi hanya dilakukan pada data *time series* atau data yang diperoleh dalam kurun waktu tertentu seperti data laporan keuangan dan lain-lain. Dalam penelitian ini menggunakan metode Durbin-Watson. Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi menggunakan kriteria DW tabel dengan tingkat signifikansi 5% yaitu sebagai berikut :

1. Nilai D-W di bawah -2 artinya terdapat autokorelasi positif.
2. Nilai D-W di antara -2 sampai +2 artinya tidak ada autokorelasi.
3. Nilai D-W di atas +2 artinya terdapat autokorelasi negatif.

#### **3.8.4 Analisis Regresi Data Panel**

Analisis regresi data panel dalam penelitian ini dipilih karena menggunakan data *time series* dan data *cross section*. Menurut Basuki & Prawoto (2017), data panel merupakan gabungan dari data *time series* dan data

*cross section*. Data *time series* merupakan data yang terdiri dari satu atau lebih variabel yang diamati dalam jangka waktu tertentu. Sedangkan data *cross section* adalah pengamatan dari beberapa unit observasi dalam satu waktu. Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kombinasi dari persamaan data *time series* dan data *cross section*.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_1 X_2 X_3 X_{4it} + e$$

Keterangan :

$Y_{it}$	= Harga Saham
$A$	= Konstanta
$\beta_{1-4}$	= Koefisien Regresi
$X_{1-4}$	= Variabel Independen
$E$	= Standar Error
$i$	= Data Perusahaan
$t$	= Data Periode Waktu

### 3.8.5 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan secara simultan (Uji F), parsial (Uji t), koefisien determinasi ( $R^2$ ), dan uji regresi moderasi.

#### 3.8.5.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independent secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan antara nilai probabilitas F (F tabel) dengan F hitung. Maka hipotesis dalam uji F ini yakni sebagai berikut:

$H_0$  : *Earning Per Share, Net Profit Margin, Current Ratio, dan Debt to Equity*

*Ratio* secara simultan tidak berpengaruh terhadap harga saham

$H_1$  : *Earning Per Share*, *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah  $\alpha = 0,05$  yang berarti bahwa kebenaran hasil kesimpulan adalah sebesar 95% dan 5% adalah *error*. Apabila nilai probabilitas F lebih besar dari  $\alpha$ , yakni lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima sehingga  $H_1$  ditolak dan begitu sebaliknya.

### 3.8.5.2 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) dilakukan untuk menguji bagaimana pengaruh setiap variabel independent secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen. Dalam uji parsial ini, derajat keyakinan adalah 95% dan 5% adalah *error*. Maka hipotesis dalam uji parsial yakni sebagai berikut:

1. *Earning Per Share*
  - a.  $H_0 : \beta_1 = 0$ , *Earning per share* tidak memengaruhi harga saham
  - b.  $H_1 : \beta_1 \neq 0$ , *Earning per share* memengaruhi harga saham
2. *Net Profit Margin*
  - a.  $H_0 : \beta_2 = 0$ , *Net profit margin* tidak memengaruhi harga saham
  - b.  $H_1 : \beta_2 \neq 0$ , *Net profit margin* memengaruhi harga saham
3. *Current Ratio*
  - a.  $H_0 : \beta_3 = 0$ , *Current ratio* tidak memengaruhi harga saham
  - b.  $H_1 : \beta_3 \neq 0$ , *Current ratio* memengaruhi harga saham
4. *Debt to Equity Ratio*
  - a.  $H_0 : \beta_4 = 0$ , *Debt to equity ratio* tidak memengaruhi harga saham
  - b.  $H_1 : \beta_4 \neq 0$ , *Debt to equity ratio* memengaruhi harga saham

### 3.8.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk menjelaskan terkait seberapa besar nilai variabel independent mampu menjelaskan variabel dependen. Dalam uji ini dilakukan menggunakan *R-Squared* yakni koefisien yang menjelaskan hubungan variabel independent dengan variabel dependen dalam suatu persamaan model regresi (Basuki & Prawoto, 2017). Dalam penelitian ini uji *R-Square* dilakukan untuk menilai seberapa besar harga saham dapat dijelaskan oleh *earning per share*, *net profit margin*, *current ratio*, dan *debt to equity ratio*.

### 3.8.5.4 Moderated Regression Analysis (MRA)

Moderated Regression Analysis adalah analisis regresi yang melibatkan variabel moderasi dalam membangun model hubungannya. Analisis ini digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel moderasi dalam memperkuat ataupun memperlemah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini persamaan moderasi yang digunakan yakni sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_1 X_2 X_3 X_4 + e$$

Keterangan :

- Y = Harga Saham
- A = Konstanta
- $\beta_{1-4}$  = Koefisien Regresi
- $X_{1-4}$  = Variabel Independen
- E = Standar Error



Dalam penelitian ini variabel moderasi adalah *sustainability report* yang akan memoderasi hubungan antara *earning per share*, *net profit margin*, *current ratio*, dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_1 Z_{it} + \beta_6 X_2 Z_{it} + \beta_7 X_3 Z_{it} + \beta_8 X_4 Z_{it} + e$$

Keterangan :

- Y = Harga Saham
- A = Konstanta
- $\beta_{1-8}$  = Koefisien Regresi
- $X_1$  = *Earning Per Share*
- $X_2$  = *Net Profit Margin*
- $X_3$  = *Current Ratio*
- $X_4$  = *Debt to Equity Ratio*
- Z = *Sustainability Report*
- $X_1 Z$  = Interaksi antara *earning per share* dengan *sustainability report*
- $X_2 Z$  = Interaksi antara *net profit margin* dengan *sustainability report*
- $X_3 Z$  = Interaksi antara *current ratio* dengan *sustainability report*
- $X_4 Z$  = Interaksi antara *debt to equity ratio* dengan *sustainability report*
- $X_{1-4} Z$  = Interaksi antara *earning per share*, *net profit margin*, *current ratio*, dan *debt to equity ratio* dengan *sustainability report*
- E = Standar Error
- I = Data sampel perusahaan
- T = Data periode waktu

Berdasarkan persamaan moderasi, maka hipotesis untuk menguji pengaruh moderasi dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. *Earning per Share*

- a.  $H_0 : \beta_1 = 0$ , *Sustainability report* tidak memoderasi pengaruh *earning per share* terhadap harga saham
- b.  $H_1 : \beta_1 \neq 0$ , *Sustainability report* memoderasi pengaruh *earning per share* terhadap harga saham

2. *Net Profit Margin*

- a.  $H_0 : \beta_2 = 0$ , *Sustainability report* tidak memoderasi pengaruh *Net profit margin* terhadap harga saham
- b.  $H_1 : \beta_2 \neq 0$ , *Sustainability report* memoderasi pengaruh *Net profit margin* terhadap harga saham

3. *Current Ratio*

- a.  $H_0 : \beta_3 = 0$ , *Sustainability report* tidak memoderasi pengaruh *Current ratio* terhadap harga saham
- b.  $H_1 : \beta_3 \neq 0$ , *Sustainability report* memoderasi pengaruh *Current ratio* terhadap harga saham

4. *Debt to Equity Ratio*

- a.  $H_0 : \beta_4 = 0$ , *Sustainability report* tidak memoderasi pengaruh *Debt to equity ratio* terhadap harga saham
- b.  $H_1 : \beta_4 \neq 0$ , *Sustainability report* memoderasi pengaruh *Debt to equity ratio* terhadap harga saham

Apabila nilai probabilitas moderasi lebih dari alpha yakni lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima sehingga  $H_1$  ditolak dan begitu sebaliknya.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Penelitian

#### 4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari perusahaan sub sektor industry kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Objek pada penelitian ini adalah laporan tahunan selama lima tahun berturut turut dari tahun 2018-2022. Perusahaan yang terdaftar di Sub sektor industry kelapa sawit yakni sebanyak 27 perusahaan. berdasarkan *purposive sampling*, sampel yang diperoleh sebanyak 17 perusahaan yang dianggap layak dijadikan objek penelitian dengan total pengamatan sebanyak 85 data observasi. Berikut adalah kriteria untuk *purposive sampling* yang digunakan dalam penelitian :

**Tabel 4.1  
Kriteria Purposive sampling**

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan sub sektor industry kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2022	27
2	Perusahaan sub sektor industry kelapa sawit yang diidentifikasi baru terdaftar ( <i>Listing</i> ) pada/ melebihi periode pengamatan yakni antara akhir 2018-2022	(8)

3	Perusahaan sub sektor industry kelapa sawit yang tidak menerbitkan <i>annual report</i> dan <i>sustainability report</i> secara berturut-turut selama tahun 2018-2022	(2)
Total Perusahaan sub sektor industry kelapa sawit yang menjadi sampel penelitian		17
Jumlah data pengamatan penelitian tahun 2018-2022 (17 x 5)		85

Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

Berdasarkan kriteria sampel yang ditentukan, maka jumlah sampel penelitian yakni sebanyak 17 perusahaan sub sektor industry kelapa sawit.

Adapun sampel tersebut yakni sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Sampel Penelitian**

No.	Nama Perusahaan	Kode
1	PT. Astra Agro Lestari Tbk.	AALI
2	PT. Sinar Mas Agro Resource Technology	SMAR
3	PT. Sampoerna Agro Tbk.	SGRO
4	PT. Andira Agro Tbk.	ANDI
5	PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk.	LSIP
6	PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	SSMS
7	PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk.	ANJT
8	PT. Mahkota Group Tbk.	MGRO
9	PT. Tunas Baru Lampung Tbk.	TBLA

10	PT. Salim Ivomas Pratama Tbk.	SIMP
11	PT. Dharma Satya Nusantara	DSNG
12	PT. Provident Investasi Bersama Tbk.	PALM
13	PT. Eagle High Plantations Tbk.	BWPT
14	PT. Jaya Agra Wattie Tbk.	JAWA
15	PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	UNSP
16	PT. Golden Plantation Tbk.	GOLL
17	PT. Gozco Plantation Tbk.	GZCO

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2023)

#### 4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis kondisi data penelitian mengenai distribusi dan perilaku data. Kondisi data tersebut dapat digambarkan melalui nilai *mean*, *median*, *maximum*, *minimum*, *standard deviasi*, dan *skewness* serta *kurtosis*. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah harga saham sebagai variabel dependen, variabel independent meliputi *earning per share*, *net profit margin*, *current ratio*, dan *debt to equity ratio*, serta variabel moderasi berupa *sustainability report*. Berikut adalah hasil output analisis deskriptif :

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	Harga Saham	Earning Per Share	Net Profit Margin	Current Ratio	Debt to Equity Ratio	Sustainability Report
Mean	6.564001	3.881854	-2.742498	0.273946	0.217961	-0.549969
Median	6.721262	4.193588	-2.684779	0.202692	0.227818	-0.495157
Maximum	9.587063	7.557473	-0.405202	1.973724	3.378155	-0.167236
Minimum	3.912023	-1.108663	-5.891700	-1.133655	-1.999109	-1.217396
Std. Dev.	1.367641	1.846519	1.239478	0.681533	0.999117	0.263227
Skewness	0.005946	-0.602779	-0.307913	0.367308	0.397708	-0.711385
Kurtosis	2.848799	3.250019	2.700351	3.018519	4.190497	2.807707

*Sumber : Data diolah E-views 12 (2023)*

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa harga saham sebagai variabel dependen menunjukkan rata-rata 6,5640. Hal ini menandakan bahwa harga saham perusahaan bergerak fluktuatif rata-rata sesuai dengan kondisi perusahaan pada subsektor yang sama. Nilai terendah harga saham berada pada nilai 3,9120 dan nilai tertinggi berada pada 9,5870 dengan standar deviasi 1,367. Sementara itu nilai variabel independen *earning per share* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3,8818 dengan nilai minimum -1,1086 dan nilai maksimum sebesar 7,5574, serta nilai standar deviasi sebesar 1,8465. *Net profit margin* menunjukkan rata-rata sebesar -2,7424 dengan nilai minimum sebesar -5,8917 dan nilai maksimum sebesar -0,4052, serta standar deviasi sebesar 1,2394.

*Current Ratio* menunjukkan rata-rata sebesar 0,2739 dengan nilai minimum -1,1336 dan nilai maksimum sebesar 1,9737, serta standar deviasi sebesar 0,6815. *Debt to equity ratio* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,2179 dengan

nilai minimum sebesar -1,9991 dan nilai maksimum sebesar 0,2179, serta standar deviasi sebesar 0,9991. Sementara itu variabel moderasi yakni *sustainability report* menunjukkan nilai rata-rata sebesar -0,5499 dengan nilai minimum -1,2173 dan nilai maksimum sebesar -0,1672, serta nilai standar deviasi sebesar 0,2632.

#### **4.1.3 Analisis Pemilihan Model**

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Dalam regresi data panel, estimasi model regresi harus dilakukan terlebih dahulu untuk dapat menemukan metode estimasi yang terbaik. Metode regresi data panel dapat dilakukan melalui tiga model pendekatan antara lain yakni, *Common Effect Model (CEM)*, *Fixed Effect Model (FEM)*, *Random Effect Model (REM)*. Dari ketiga model pendekatan estimasi yang digunakan, hanya model regresi terbaik yang akan digunakan sebagai alat analisis. Untuk mengetahui model terbaik, maka dilakukan uji pemilihan menggunakan uji *chow*, uji *hausman*, dan uji *lagrange multiplier*.

##### **4.1.3.1 Uji Chow**

Uji Chow dilakukan untuk memilih mana yang terbaik antara Common Effect Model dengan Fixed Effect Model. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai probabilitas ( $p$ ) untuk Cross section F. Apabila nilai  $p > 0,05$ , maka model yang terpilih adalah Common Effect Model. Namun apabila  $p < 0,05$  maka model yang terpilih adalah Fixed Effect Model.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Chow**

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	36.304030	(16,62)	0.0000
Cross-section Chi-square	194.120363	16	0.0000

*Sumber : Data diolah E-views 12 (2023)*

Berdasarkan hasil uji *Chow*, pada tabel 4.4 diketahui nilai probabilitas *Cross section F* dan *Chi Square* 0,0000 yakni lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Maka hipotesis nol ditolak. Oleh karena itu, model terbaik yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Berdasarkan hasil uji *chow* yang menolak hipotesis nol, maka pengujian estimasi model dilanjutkan ke uji *hausman*.

#### 4.1.3.2 Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk menentukan model yang terbaik antara *Fixed Effect Model* dengan *Random Effect Model*. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai probabilitas (p) untuk *Cross section random*. Apabila nilai  $p > 0,05$ , maka model yang terpilih adalah *Random Effect Model*. Namun apabila  $p < 0,05$  maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model*.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Hausman**

Test Summary	Chi-Sq.	Chi-Sq. d.f.	Prob.
	Statistic		
Cross-section random	10.289903	5	0.0674

*Sumber : Data diolah E-views 12 (2023)*

Berdasarkan hasil uji *hausman*, pada tabel 4.5 diketahui nilai probabilitas *Cross section random* 0,0674 yakni lebih besar dari nilai alpha 0,05. Maka



hipotesis nol diterima. Oleh karena itu, model terbaik yang digunakan adalah *Random Effect Model*. Berdasarkan hasil uji hausman yang menerima hipotesis nol, maka pengujian estimasi model dilanjutkan ke uji *lagrange multipler*.

#### 4.1.3.3 Uji Lagrange Multipler

Uji *lagrange multipler* dilakukan untuk menentukan model yang terbaik antara *Random Effect Model* dengan *Common Effect Model*. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai probabilitas (p) untuk *Cross section*. Apabila nilai  $p > 0,05$ , maka model yang terpilih adalah *Common Effect Model*. Namun apabila  $p < 0,05$  maka model yang terpilih adalah *Random Effect Model*.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Lagrange Multipler**

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	79.76311	1.674476	81.43759
	(0.0000)	(0.1957)	(0.0000)

Sumber : Data diolah E-views 12 (2023)

Berdasarkan hasil uji *Lagrange Multipler*, pada tabel 4.6 diketahui nilai probabilitas *Cross section* 0,0000 yakni lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Maka hipotesis nol ditolak. Oleh karena itu, model terbaik yang digunakan adalah *Random Effect Model*.

Berdasarkan hasil uji *chow*, uji *hausman*, dan uji *lagrange multipler* maka pengujian estimasi model yang terbaik digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model*.

#### 4.1.4 Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil analisis pemilihan model yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa model yang terbaik digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model*. *Random Effect Model* menggunakan pendekatan *Generalized Least Square (GLS)*. Pendekatan GLS tidak menggunakan uji asumsi klasik karena data telah dianggap *Best Linear Unbiased Estimator (BLUE)* (Gujarati & Porter, 2009). Pendekatan GLS berbeda dengan pendekatan *Ordinary Least Square (OLS)* yang umumnya digunakan dalam pendekatan *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model*.

Gujarati & Porter (2009) dan Ghozali, (2021) mengemukakan bahwa pada pendekatan GLS tidak perlu dilakukan uji heteroskedastisitas karena data telah dianggap BLUE. Sehingga dalam penelitian ini tidak dilakukan uji heteroskedastisitas. Kondisi yang sama terjadi pada uji autokorelasi, yang mana pada pendekatan GLS, data observasi tidak memerlukan uji autokorelasi. Hal ini sesuai dengan pernyataan Gujarati & Porter (2009) dan Ghozali, (2021) yang menyebutkan bahwa data telah dianggap BLUE apabila menggunakan pendekatan GLS. Hal ini disebabkan GLS menggabungkan parameter autokorelasi pada persamaan estimasinya, sedangkan dalam pendekatan OLS mengabaikan parameter autokorelasi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini tidak dilakukan uji autokorelasi.

Uji asumsi klasik selanjutnya adalah uji normalitas dan uji multikolinieritas. Uji normalitas dan uji multikolinieritas hanya dijelaskan apabila menggunakan pendekatan OLS. Dalam buku Gujarati & Porter (2009)

penjelasan uji asumsi klasik pada pendekatan GLS hanya pada uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi sedangkan uji normalitas dan uji multikolinearitas tidak dijelaskan. Oleh karena itu, telah disimpulkan sebelumnya bahwa pendekatan GLS tidak memerlukan uji asumsi klasik karena data telah dianggap BLUE. Sehingga dalam penelitian ini tidak dilakukan uji asumsi klasik uji normalitas dan uji multikolinearitas karena model yang digunakan adalah *Random Effect Model* yang merupakan pendekatan GLS dan telah dianggap BLUE.

#### 4.1.5 Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil pemilihan model yang telah dilakukan, *Random Effect Model* menjadi model terbaik yang digunakan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, analisis selanjutnya adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan empat variabel independen yakni *earning per share*, *net profit margin*, *current ratio* dan *debt to equity ratio* dan satu variabel moderasi yakni *sustainability report* serta satu variabel dependen yakni harga saham. maka berikut adalah tabel hasil regresi data panel dengan menggunakan *Random Effect Model* :

**Tabel 4.7**  
**Hasil Regresi menggunakan *Random Effect Model***

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.463144	0.236316	23.11794	0.0000
Earning Per Share (X1)	0.158082	0.037384	4.228599	0.0001
Net Profit Margin (X2)	-0.066054	0.034358	-1.922548	0.0581
Current Ratio (X3)	0.151190	0.089731	1.684917	0.0959
Debt to Equity Ratio (X4)	-0.067194	0.066484	-1.010686	0.3152

Sumber : Data diolah E-views 12 (2023)

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, maka model persamaan analisis regresi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = 5.46314432513 + 0.158082087149*X1 - 0.0660542267836*X2 + 0.151189623697*X3 - 0.0671942181429*X4 + [CX=R]$$

Nilai konstanta adalah sebesar 5,4631 berarti apabila seluruh variabel independent dalam penelitian ini yang meliputi (X1, X2, X3 dan X4) dianggap konstan maka nilai variabel dependen harga saham (Y) adalah sebesar 5,4631.

Variabel independen *earning per share* (X1) memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,1580 yang berarti bahwa *earning per share* memiliki pengaruh yang searah dengan harga saham. Apabila variabel lain dianggap konstan, maka setiap kenaikan satu persen *earning per share* maka harga saham akan turut naik sebesar 0,1580.

Variabel *net profit margin* (X2) memiliki koefisien regresi negative sebesar 0.0660 berarti bahwa *net profit margin* memiliki pengaruh yang berbanding terbalik dengan harga saham. Apabila variabel lain dianggap konstan, maka setiap kenaikan satu persen *net profit margin* maka harga saham akan turun sebesar 0,0660.

Variabel independen *current ratio* (X3) memiliki koefisien regresi positif sebesar 0.1511 yang berarti bahwa *earning per share* memiliki pengaruh yang searah dengan harga saham. Apabila variabel lain dianggap konstan, maka setiap kenaikan satu persen *current ratio* maka harga saham akan turut naik sebesar 0.1511.

Variabel *debt to equity ratio* (X4) memiliki koefisien regresi negative 0.0671 berarti bahwa *debt to equity ratio* memiliki pengaruh yang berbanding terbalik dengan harga saham. Apabila variabel lain dianggap konstan, setiap kenaikan satu persen *debt to equity ratio* maka harga saham turun sebesar 0.0671

#### 4.1.6 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menguji seluruh hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini dengan menggunakan olah data E-views 12. Uji hipotesis yang dilakukan meliputi uji simultan (F), uji parsial (T), uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), dan *moderated regression analysis*.

##### 4.1.6.1 Uji Simultan (F)

Uji simultan F dilakukan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independent yang meliputi *earning per share*, *net profit margin*, *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap variabel dependen yakni harga saham secara bersama-sama. Berikut adalah hasil uji simultan (F) :

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Simultan (F)**

Sum squared resid	21.66184	F-statistic	3.973774
Durbin-Watson stat	0.758433	Prob(F-statistic)	0.002883

*Sumber : Data diolah E-views 12 (2023)*

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan nilai probabilitas *F-statistic* sebesar  $0,0028 < 0,05$  nilai signifikansi. Hal tersebut menandakan bahwa variabel independen secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### 4.1.6.2 Uji Parsial (T)

Uji parsial (t) dilakukan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yakni berikut adalah hasil uji pasial (t):

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Parsial (t)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.675122	0.287308	19.75275	0.0000
Earning per share (X1)	0.156681	0.036891	4.247106	0.0001
Net profit Margin (X2)	-0.068647	0.033579	-2.044313	0.0443
Current Ratio (X3)	0.161564	0.087386	1.848859	0.0682
Debt to Equity Ratio (X4)	-0.063190	0.064577	-0.978529	0.3308
Sustainability Report	0.364110	0.246436	1.477507	0.1435

*Sumber : Data diolah E-views 12 (2023)*

Berdasarkan tabel 4.8 variabel independen *earning per share* (X1) memiliki nilai probabilitas  $0,0001 < 0,05$  yang berarti bahwa *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Variabel *net profit mrgin* (X2) memiliki nilai probabilitas  $0,0443 < 0,05$  yang berarti bahwa *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Variabel *current ratio* (X3) memiliki nilai probabilitas  $0,0682 > 0,05$  yang berarti bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Variabel independen *debt to equity ratio* (X4) memiliki nilai probabilitas sebesar  $0,3308 > 0,05$ . Hal ini menandakan bahwa variabel *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

#### 4.1.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk menguji seberapa besar kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang dinyatakan dalam *R-Square*, apabila nilai *R-Square* rendah maka kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen rendah. Sebaliknya apabila nilai *R-Square* tinggi maka kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen dengan kuat atau tinggi. Berikut adalah hasil pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ):

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Root MSE	0.504822	R-squared	0.200962
Mean dependent var	2.116133	Adjusted R-squared	0.150390

*Sumber : Data diolah E-views 12 (2023)*

Berdasarkan tabel 4.9, diketahui nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,1503. Hal ini berarti bahwa variabel dependen yakni harga saham dapat dijelaskan oleh variabel independent yakni *earning per share*, *net profit margin*, *current ratio*, dan *debt to equity ratio* sebesar 15,03%. Dan sisanya sebesar 84,97% dijelaskan oleh faktor-faktor lain.

#### 4.1.6.4 Uji MRA

Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel moderasi yakni *sustainability report*. *Sustainability report* yang dihitung dengan membandingkan seberapa banyak item keberlanjutan yang diungkapkan oleh

perusahaan dengan total item yang diharapkan diungkapkan berdasarkan standar GRI G4. Oleh karena itu, uji moderasi digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *earning per share*, *net profit margin*, *current ratio*, dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham dengan *sustainability report* sebagai variabel moderasi. Berikut adalah hasil analisis regresi moderasi :

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Regresi Moderasi**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.193623	0.596460	2.001180	0.0490
Earning per Share (X1)	0.877035	0.086342	10.15772	0.0000
Net Profit Margin (X2)	-0.797851	0.106237	-7.510077	0.0000
Current Ratio (X3)	-0.209938	0.234597	-0.894890	0.3737
Debt to Equity Ratio (X4)	-0.253176	0.194873	-1.299183	0.1979
Sustainability Report (Z)	-5.865068	0.899197	-6.522562	0.0000
X1Z	1.091065	0.149386	7.303657	0.0000
X2Z	-1.015927	0.150391	-6.755223	0.0000
X3Z	-0.942455	0.350651	-2.687728	0.0089
X4Z	-0.397887	0.270622	-1.470267	0.1457

*Sumber : Data diolah E-views 12 (2023)*

Berdasarkan tabel 4.10, nilai probabilitas interaksi variabel independent *earning per share* dengan variabel moderasi *sustianbaility report* sebesar 0,0000 < 0,05 nilai signifikansi. Hal ini menandakan bahwa *sustainability report* mampu memoderasi pengaruh *earning per share* terhadap harga saham.

Interaksi variabel independent *net profit margin* dengan variabel moderasi *sustainability report* memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0000 <0,05 nilai



signifikansi. Hal ini menandakan bahwa *sustainability report* mampu memoderasi pengaruh *net profit margin* terhadap harga saham.

Interaksi variabel independent *current ratio* dengan variabel moderasi *sustainability report* memiliki nilai probabilitas sebesar  $0,0089 < 0,05$  nilai signifikansi. Hal ini menandakan bahwa *sustainability report* mampu memoderasi pengaruh *current ratio* terhadap harga saham.

Interaksi variabel independent *debt to equity ratio* dengan variabel moderasi *sustainability report* memiliki nilai probabilitas sebesar  $0,1457 > 0,05$  nilai signifikansi. Hal ini menandakan bahwa *sustainability report* tidak mampu memoderasi pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham.

## **4.2 Pembahasan**

### **4.2.1 Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan tabel 4.9 hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa *earning per share* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Nilai *earning per share* yang semakin tinggi menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya. Peningkatan nilai *earning per share* akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Kenaikan tersebut akan turut mendorong peningkatan harga saham. Hasil pengujian hipotesis dapat digambarkan dengan nilai rata-rata *earning per share* tahun 2018-2022 menunjukkan penurunan rata-rata yang selaras dengan harga saham yang juga menunjukkan penurunan rata-rata dari tahun 2018-2022. Hal tersebut

mengindikasikan bahwa investor terus memperhatikan dan mempertimbangkan pertumbuhan *earning per share* sehingga turut berdampak pada perubahan harga saham.

Hasil penelitian ini mendukung teori sinyal yang menyatakan bahwa informasi dari suatu perusahaan yang berupa *earning per share* dapat direspon berbeda oleh investor dan dapat menjadi sinyal positif serta prospek yang baik. Selain itu, teori stakeholder juga dapat diterapkan dalam konteks ini, di mana harga saham juga dapat dipengaruhi oleh hubungan perusahaan dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk para investor. Hubungan investor yang dibangun perusahaan dapat berupa informasi dalam laporan keuangan yakni *earning per share*.

Hasil penelitian ini mendukung temuan penelitian sebelumnya bahwa *earning per share* berpengaruh terhadap harga saham (Akadiati, 2023; Handayani et al., 2021; Labiba et al., 2021; Limandra et al., 2023; Suryana & Widjaja, 2019)

#### **4.2.2 Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan tabel 4.9 hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa *net profit margin* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. *Net profit margin* sangat penting untuk menilai tingkat kesehatan perusahaan melalui efisiensi operasional dan profitabilitasnya (Suryana & Widjaja, 2019). *Net profit margin* yang tinggi dapat memicu minat investor untuk menanamkan modalnya dan berdampak pada perubahan harga saham. Namun pada subsector

industry kelapa sawit peningkatan rata-rata *net profit margin* berbanding terbalik dengan harga saham yang justru menunjukkan penurunan rata-rata.

Kondisi tersebut disebabkan karena industry kelapa sawit memiliki faktor-faktor spesifik seperti tingginya biaya operasional dan harga CPO dari tahun 2018-2022 menunjukkan fluktuasi yang signifikan di pasar internasional (Putra dandung, 2023). Pada juli 2018 harga CPO berada dibawah USD 600/ton dan pada April 2022 mencapai rekor tertinggi yakni 7100 MYR namun kembali menurun pada April 2022. Selain itu *net profit margin* tidak selalu dapat mencerminkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan, terutama jika tidak didukung dengan praktik bisnis yang berkelanjutan.

Hasil penelitian ini mendukung teori sinyal yang menyatakan bahwa informasi dari suatu perusahaan yang berupa *net profit margin* dapat direspon berbeda oleh investor dan dapat menjadi sinyal positif serta prospek yang baik. Selain itu, teori stakeholder juga dapat diterapkan dalam konteks ini, di mana harga saham juga dapat dipengaruhi oleh hubungan perusahaan dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk para investor. Hubungan investor yang dibangun perusahaan dapat berupa informasi dalam laporan keuangan yakni *net profit margin*.

Hasil penelitian ini mendukung temuan penelitian sebelumnya yakni Handayani et al. (2021) Salsabila (2022) Sari et al. (2019), and Suryana & Widjaja (2019) yang mengemukakan bahwa *net profit margin* berpengaruh terhadap harga saham.

### 4.2.3 Pengaruh Current Ratio Terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel 4.9 hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. *Current ratio* dianggap mampu menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun *current ratio* tidak selalu dipertimbangkan oleh para investor dalam keputusan investasinya. Investor mungkin mempertimbangkan faktor-faktor eksternal seperti kondisi pasar dan regulasi yang berdampak pada *current ratio*. Di samping itu, ukuran perusahaan dinilai mampu mempengaruhi interpretasi *current ratio*.

Hasil penelitian ini tidak mendukung teori sinyal yang menyatakan bahwa informasi dari suatu perusahaan yang berupa *current ratio* tidak dapat direspon oleh investor dan tidak mampu menjadi sinyal positif serta prospek yang baik. Selain itu, teori stakeholder juga dapat diterapkan dalam konteks ini, di mana harga saham juga dapat dipengaruhi oleh hubungan perusahaan dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk para investor. Hubungan investor yang dibangun perusahaan bukan berupa informasi dalam laporan keuangan yakni *current ratio*. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yakni Laylia & Munir (2022), Sari et al. (2019), and Suryana & Widjaja (2019), yang mengungkapkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

### 4.2.4 Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel 4.9 hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Meskipun

*debt to equity ratio* dinilai mampu menggambarkan pembiayaan perusahaan yang berasal dari hutang namun *debt to equity ratio* tidak selalu dipertimbangkan oleh para investor dalam keputusan investasinya. Investor mungkin mempertimbangkan faktor-faktor eksternal seperti kondisi pasar dan regulasi serta fluktuatifnya pergerakan harga CPO di pasar internasional yang turut berdampak pada keputusan investasi. Di samping itu, ukuran perusahaan dinilai mampu mempengaruhi interpretasi *debt to equity ratio*.

Hasil penelitian ini tidak mendukung teori sinyal yang menyatakan bahwa informasi dari suatu perusahaan yang berupa *debt to equity ratio* tidak dapat direspon oleh investor dan tidak mampu menjadi sinyal positif serta prospek yang baik. Selain itu, teori stakeholder juga dapat diterapkan dalam konteks ini, di mana harga saham juga dapat dipengaruhi oleh hubungan perusahaan dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk para investor. Hubungan investor yang dibangun perusahaan bukan berupa informasi dalam laporan keuangan yakni *debt to equity ratio*. Hasil penelitian ini ini mendukung hasil temuan sebelumnya yakni Sanjaya et al., (2018) Sari et al. (2019), and Suryana & Widjaja (2019), yang mengemukakan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

#### **4.2.5 Pengaruh Earning Per Share, Net Profit Margin, Current Ratio, Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan tabel 4.8 hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel *earning per share*, *net profit margin*, *current ratio*, dan *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga

saham pada subsector industry kelapa sawit. Dengan nilai probabilitas *F-Statistic* 0,002883 dan nilai koefisien determinasi *R-square* 15,03%. Yang berarti bahwa ke-empat variabel mampu menjelaskan variabel dependen berupa harga saham sebesar 15,03 % dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain. Variabel independen didapatkan dari analisis fundamental melalui informasi yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu analisis fundamental atas laporan keuangan dipertimbangkan oleh para investor dalam keputusan investasinya.

Hasil penelitian ini mendukung teori sinyal yang menyatakan bahwa informasi dari suatu perusahaan yang berupa laporan keuangan digambarkan oleh ke-empat variabel dapat direspons berbeda oleh investor dan dapat menjadi sinyal positif serta prospek yang baik. Selain itu, teori stakeholder juga dapat diterapkan dalam konteks ini, di mana harga saham juga dapat dipengaruhi oleh hubungan perusahaan dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk para investor. Hubungan investor yang dibangun perusahaan dapat berupa informasi dalam laporan keuangan yang tergambar melalui *earning per share*, *net profit margin*, *current ratio* dan *debt to equity ratio*.

Hasil penelitian ini mendukung hasil temuan sebelumnya yakni Laylia & Munir (2022), Sari et al. (2019), and Suryana & Widjaja (2019), yang mengungkapkan bahwa secara simultan *earning per share*, *net profit margin*, *current ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

#### **4.2.6 Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham dengan Sustainability Report sebagai Variabel Moderasi**

Berdasarkan tabel 4.11 hasil pengujian hipotesis keenam menunjukkan bahwa *sustainability report* mampu memoderasi pengaruh *earning per share* terhadap harga saham. *Earning per share* yang merupakan penyajian laba per saham yang meningkatkan perbandingan kinerja antar perusahaan yang berbeda untuk waktu yang sama Akadiati (2023). Untuk itu perusahaan secara sadar akan selalu berupaya meningkatkan profitabilitasnya melalui pertumbuhan laba. Peningkatan profitabilitas tidak terlepas dari praktik berkelanjutan dan informasi yang diberikan oleh perusahaan diluar laporan keuangan kepada para pemangku kepentingan berupa *sustainability report*. Oleh karena itu dengan nilai *earning per share* yang tinggi dan pengungkapan *sustainability report* yang baik mampu menunjang peningkatan harga saham.

Hasil penelitian ini mendukung teori sinyal, bahwa *sustainability report* sebagai salah satu media informasi yang diungkapkan oleh perusahaan. Di samping itu *sustainability report* sebagai alat bagi perusahaan untuk memperkuat hubungannya serta menjaga legitimasi dengan para stakeholder melalui informasi bahwasanya perusahaan juga mementingkan kepentingan para stakeholdernya serta menerapkan praktik berkelanjutan. Hasil penelitian ini sesuai dengan temuan Yousefinejad et al. (2022) yang mengungkapkan bahwasanya *sustainability report* mampu memoderasi pengaruh kinerja keuangan yang digambarkan dengan *earning per share* terhadap harga saham.

#### **4.2.7 Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Harga Saham dengan Sustainability Report sebagai Variabel Moderasi**

Berdasarkan tabel 4.11 hasil pengujian hipotesis ketujuh menunjukkan bahwa *sustainability report* mampu memoderasi pengaruh *net profit margin* terhadap harga saham. *Net profit margin*, yang merupakan rasio keuntungan bersih perusahaan, dapat mempengaruhi harga saham melalui indikator kinerja keuangan. Perusahaan akan selalu berupaya meningkatkan kinerja keuangannya untuk menarik minat investor. Peningkatan tersebut tidak terlepas dari praktik berkelanjutan dan informasi yang diberikan oleh perusahaan diluar laporan keuangan kepada para pemangku kepentingan berupa *sustainability report*. Selain itu, *sustainability report* juga dapat mempengaruhi harga saham, karena informasi yang diberikan perusahaan dalam laporan keberlanjutan dapat memengaruhi reaksi investor dan harga saham (Nabella et al., 2021). Oleh karena itu dengan nilai *net profit margin* yang tinggi dan pengungkapan *sustainability report* yang baik mampu menunjang peningkatan harga saham.

Hasil penelitian ini mendukung teori sinyal, bahwa *sustainability report* sebagai salah satu media informasi yang diungkapkan oleh perusahaan. Di samping itu *sustainability report* sebagai alat bagi perusahaan untuk memperkuat hubungannya serta menjaga legitimasi dengan para stakeholder melalui informasi bahwasanya perusahaan juga mementingkan kepentingan para stakeholdernya. *Sustainability report* yang diungkapkan perusahaan turut menjadi tolak ukur bahwasanya perusahaan juga menerapkan praktik berkelanjutan. Hasil penelitian ini sesuai dengan temuan Yousefinejad et al.



(2022) yang mengungkapkan bahwasanya *sustainability report* mampu memoderasi pengaruh kinerja keuangan yang digambarkan dengan *net profit margin* terhadap harga saham.

#### **4.2.8 Pengaruh Current Ratio Terhadap Harga Saham dengan Sustainability Report sebagai Variabel Moderasi**

Berdasarkan tabel 4.11 hasil pengujian hipotesis kedelapan menunjukkan bahwa *sustainability report* mampu memoderasi pengaruh *current ratio* terhadap harga saham. *Current ratio* merupakan rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar. Peningkatan dalam pemenuhan kewajiban jangka pendek tidak terlepas dari praktik berkelanjutan dan informasi yang diberikan oleh perusahaan diluar laporan keuangan kepada para pemangku kepentingan berupa *sustainability report*. Oleh karena itu dengan nilai *current ratio* yang tinggi dan pengungkapan *sustainability report* yang baik mampu menjadi pertimbangan investor sehingga dapat menunjang peningkatan harga saham.

Hasil penelitian ini mendukung teori sinyal, bahwa *sustainability report* sebagai salah satu media informasi yang diungkapkan oleh perusahaan. Di samping itu *sustainability report* sebagai alat bagi perusahaan untuk memperkuat hubungannya serta menjaga legitimasi dengan para stakeholder melalui informasi bahwasanya perusahaan juga mementingkan kepentingan para stakeholdernya. *Sustainability report* yang diungkapkan perusahaan turut menjadi tolak ukur bahwasanya perusahaan juga menerapkan praktik berkelanjutan. Hasil penelitian ini sesuai dengan temuan Yousefinejad et al.

(2022) yang mengungkapkan bahwasanya *sustainability report* mampu memoderasi pengaruh kinerja keuangan yang digambarkan dengan *current ratio* terhadap harga saham.

#### **4.2.9 Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham dengan Sustainability Report sebagai Variabel Moderasi**

Berdasarkan tabel 4.11 hasil pengujian hipotesis kedelapan menunjukkan bahwa *sustainability report* tidak mampu memoderasi pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham. Hal ini disebabkan investor mungkin lebih tertarik pada informasi keuangan langsung dan faktor-faktor yang lebih cepat memberikan dampak pada kinerja keuangan, seperti pendapatan, laba bersih, dan arus kas, daripada rasio keuangan jangka panjang seperti *debt to equity ratio*. Disamping itu harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal, seperti kondisi pasar, ekonomi, persaingan industri, dan perubahan regulasi. DER, meskipun relevan, mungkin tidak menjadi faktor utama dalam pengambilan keputusan investor terkait harga saham.

Hasil penelitian ini tidak dapat mendukung teori sinyal, teori stakeholder dan teori legitimasi bahwa *sustainability report* sebagai salah satu media informasi yang diungkapkan oleh perusahaan belum tentu dipertimbangkan oleh investor ketika berhadapan dengan *debt to equity ratio*. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Yousefinejad et al. (2022) yang mengungkapkan bahwasanya *sustainability report* mampu memoderasi pengaruh kinerja keuangan yang digambarkan dengan *debt to equity ratio* terhadap harga saham.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *earning per share* dan *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Perusahaan secara sadar akan berupaya meningkatkan labanya. Peningkatan laba ini akan menjadi sinyal yang baik bagi para investor. Dengan kondisi tersebut akan mendorong peningkatan harga saham. Namun hasil penelitian menunjukkan bahwa *current ratio* dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. keadaan tersebut disebabkan karena ada berbagai faktor eksternal yang melekat pada sub sektor industry kelapa sawit yang turut berdampak pada perubahan harga saham. Faktor-faktor tersebut meliputi tingginya biaya operasional, regulasi, fluktuasi harga CPO dipasar internasional yang turut berdampak pada pasar domestic serta ekspor dan impor.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwasanya *sustainability report* mampu memoderasi pengaruh *earning per share*, *net profit margin*, *current ratio* terhadap harga saham. *Sustainability report* sebagai alat dan informasi bagi perusahaan untuk mengungkapkan aktivitas bisnisnya kini menjadi salah satu pertimbangan bagi investor dalam keputusan investasinya. Kondisi tersebut sesuai dengan teori sinyal, teori *stakeholder* dan teori legitimasi, bahwa *sustainability report* berperan sebagai sinyal jika perusahaan beroperasi tidak

hanya untuk dirinya sendiri namun untuk kepentingan para *stakeholder*-nya dan juga mewujudkan hak-hak masyarakat sekitar. Namun *sustainability report* tidak mampu memoderasi pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham.

## **5.2 Keterbatasan**

Keterbatasan dalam penelitian ini yakni hasil yang diperoleh tidak dapat digeneralisasikan karena data yang digunakan dan objek yang diteliti terbatas pada industri kelapa sawit. Selain itu, beberapa perusahaan belum mengungkapkan laporan keberlanjutannya secara memadai. Hal ini disebabkan oleh sifat sukarela dalam pengungkapan keberlanjutan melalui laporan keberlanjutan di Indonesia.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan kondisi dan hasil penelitian, maka terdapat beberapa saran yang sebaiknya dilakukan. Adapun saran tersebut yakni :

1. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan sampel atau variabel sehingga hasil dapat digeneralisasikan ke semua industri.
2. Untuk investor, pengungkapan laporan keberlanjutan yang dilakukan suatu perusahaan dapat memberikan dampak terhadap pengambilan keputusan investasi, di luar kinerja keuangan.
3. Untuk perusahaan sub sektor industry kelapa sawit, penelitian ini mendorong perusahaan untuk tetap konsisten dalam mengungkapkan laporan keberlanjutan karena investor saat ini mempertimbangkan informasi lain terkait tanggung jawab dan transparansi aspek sosial, ekonomi, lingkungan, hukum, dan tata kelola yang terdapat dalam laporan keberlanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akadiati, V. A. P. (2023). Keterkaitan Sustainability Report, Kesetaraan Gender, Earning Per Share terhadap Harga Saham Perdana. *Perspektif Akuntansi*, 6(2), 76–88. <https://doi.org/10.24246/persi.v6i2.p76-88>
- Al Faruq, N., Syukra, R., & Nuky, E. (2021). 144 Emiten Sudah Implementasikan ESG. <https://investor.id/market-and-corporate/262737/144-emiten-sudah-implementasikan-esg>
- Alfarisa, P., Nasih, M., Harymawan, I., & Kamarudin, K. A. (2023). Sustainability report disclosure level: evidence from telecommunications companies in indonesia and malaysia. *The Indonesian Accounting Review*, 13(1), 133. <https://doi.org/10.14414/tiar.v13i1.2569>
- Ali, M. K., Zahoor, M. K., Saeed, A., & Nosheen, S. (2023). Moderating effect of vertical integration on the relationship between sustainability and performance: evidence from oil and gas energy sector. *Future Business Journal*, 9(1). <https://doi.org/10.1186/s43093-023-00236-x>
- Aminah, S. (2019). Pengaruh Current Ratio, Earning Per Share, Return on Equity Terhadap Debt To Equity Ratio Pada Perusahaan Yang Termasuk Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2013-2017. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 4(2), 15–24.
- Angga Sudiartama, I. W., Sudana, I. P., Budiasih, I. G. A. N., & Sisdyani, E. A. (2022). Sustainability Report Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi: Multiple Case Study. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(7), 1703. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i07.p03>
- Arizki, A., Mssdupi, E., & Zulvia, Y. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Profita*, 13(1), 157. <https://doi.org/10.22441/profita.2020.v13.01.012>
- Asrori, A., Amal, M. I., & Harjanto, A. P. (2019). Company characteristics on the reporting index of corporate social and environmental disclosure in Indonesian public companies. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 9(5), 481–488. <https://doi.org/10.32479/ijeep.7990>
- Aziz, A. (2018). *Manajemen Investasi Syariah*. Alfabeta.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Ekspor Minyak Kelapa Sawit Menurut Negara Tujuan Utama, 2012 - 2022*. <https://www.bps.go.id/statictable/2014/09/08/1026/ekspor-minyak-kelapa-sawit-menurut-negara-tujuan-utama-2012-2022.html>

- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis. *PT Rajagrafindo Persada*, 1–239.
- Berg, F., Koelbel, J. F., & Rigobon, R. (2019). Aggregate confusion: The divergence of ESG rating. *MIT Sloan School of Management*.
- Boffo, R., & Patalano, R. (2020). ESG Investing Practices, Progress Challenges. *OECD Paris*, 1–88.
- Darmawan, B. A., & Sudana, I. P. (2022). Tekanan Stakeholder dan Ukuran Perusahaan pada Sustainability Report. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(12), 3582. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i12.p08>
- Deegan, C., & Gordon, B. (1996). A study of the environmental disclosure practices of Australian corporations. *Accounting and Business Research*, 26(3), 187–199. <https://doi.org/10.1080/00014788.1996.9729510>
- Development, W. C. on E. and. (1987). *Future Brundland Report: Our Common Future*.
- Dewi, A. S., Zusmawati, Z., & Lova, N. H. (2018). Analisis Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham Perusahaan dalam Indeks LQ45 Di BEI dengan Regresi Data Panel. *Jurnal Pundi*, 2(2), 119–134. <https://doi.org/10.31575/jp.v2i2.71>
- Dewi, I. A. P. P. P., Putra, I. P. M. J. S., & Endiana, I. D. M. (2019). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Kinerja Pasar Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 1(1), 263–275.
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). Pengaruh ROA, ROE, EPS dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 472–482. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.77>
- Diantini, O., & Badjra, I. (2016). Pengaruh Earning Per Share, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Dan Current Ratio Terhadap Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(11).
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Legitimasi Organisasi Asosiasi Sosiologi Pasifik: Nilai-Nilai Sosial dan Perilaku Organisasi. *Source: The Pacific Sociological Review*, 18(1), 122–136.
- Elizabeth, S. M. (2023). Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Dimediasi Oleh Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2018-2021. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang*, 12(2),

425–432.

- Endraswati, H., & Novianti, A. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan dan Harga Saham dengan EPS sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di DES. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(1), 59. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v6i1.59-80>
- Fahruri, A. (2017). Pengaruh Corporate Governance, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, Inflasi dan Kurs Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar .... *Jurnal Perspektif*, XV(1), 63–70. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/perspektif/article/view/1500%0Ah> <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/perspektif/article/viewFile/1500/1473>
- Fikriawan, S. (2018). *Investasi Dalam Perspektif Maqasid Al-Syariah*. 3(1), 15–29.
- Firmansyah, I., & Maharani, A. (2021). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di'Bei. *Land Journal*, 2(1), 11–22. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v2i1.1033>
- Freeman, R. E. E., & McVea, J. (2005). A Stakeholder Approach to Strategic Management. *SSRN Electronic Journal*, March. <https://doi.org/10.2139/ssrn.263511>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grewal, J., Hauptmann, C., & Serafeim, G. (2021). Material Sustainability Information and Stock Price Informativeness. In *Journal of Business Ethics* (Vol. 171, Issue 3). Springer Netherlands. <https://doi.org/10.1007/s10551-020-04451-2>
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). Basic Econometrics. Introductory Econometrics: A Practical Approach. In *Douglas Reiner*.
- Hakim, L., & Susilowati, D. (2023). Influence Analysis Fundamentals On Stock Prices In The Company Bankings Listed On Stock Exchange Indonesia 2017-2021. *Jurnal Akuntansi Integratif*, 9(1).
- Hamad, H. A., & Cek, K. (2023). The Moderating Effects of Corporate Social Responsibility on Corporate Financial Performance: Evidence from OECD Countries. *Sustainability (Switzerland)*, 15(11). <https://doi.org/10.3390/su15118901>
- Handayani, N., Harmono, H., & Zuhroh, D. (2021). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan Konstruksi. *Jurnal*

- Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 6(1), 1–15.  
<https://doi.org/10.51289/peta.v6i1.469>
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS*. Deepublish.
- Hapsoro, D., & Husain, Z. F. (2019). Does sustainability report moderate the effect of financial performance on investor reaction? Evidence of Indonesian listed firms. *International Journal of Business*, 24(3), 308–328.
- Harahap, S. S. (2008). *Analisis Kritis Laporan Keuangan* (1st ed.). PT. RajaGrafindo Persada.
- Harijoto, A., & Martono. (2018). *Manajemen Keuangan*. Ekonisia.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasando.
- Hoepner, A., Majoch, A., & Rammal, H. G. (2019). The Impact of Enviromental, Social, and Governance (ESG) Performance on Financial Outcomes, An Overview of Current Evidence. *Journal of Cleaner Production*.
- Hörisch, J., Schaltegger, S., & Freeman, R. E. (2020). Integrating stakeholder theory and sustainability accounting: A conceptual synthesis. *Journal of Cleaner Production*, 275. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.124097>
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2021). *Industri Kelapa Sawit Indonesia: Menjaga Keseimbangan Aspek Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan*. Wwww.Ekon.Go.Id. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/2921/industri-kelapa-sawit-indonesia-menjaga-keseimbangan-aspek-sosial-ekonomi-dan-lingkungan>
- Khan, A., & Khan, Z. (2021). ESG Investing and risk-return trade off: Evidence From Indian stock market. *Journal of Cleaner Production*.
- Kocmanova, A., & Fibirova, J. (2019). Enviromental, social, and governance factors at listed companies: A literature review. *Business: Research, Managemenr and Engineering*.
- Labiba, A., Rasmini, Ma., & Kostini, N. (2021). Pengaruh Earning Per Share dan Deviden Per Share terhadap Harga Saham. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2), 76–81. <https://doi.org/10.29313/jra.v1i2.417>
- Latifah, S. W., & Luhur, M. B. (2017). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 17(1). <https://doi.org/10.20961/jab.v17i1.219>
- Lating, A. I. S., Ngumar, S., & Mildawati, T. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Sustainability Report Sebagai Variabel



Moderating. *Equilibrium*, 15(1), 129–144.

Laylia, N. N., & Munir, H. M. (2022). Pengaruh CR, DER, dan NPM Terhadap Harga Saham dengan EPS Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 201–206. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Limandra, Y. T., Alamsyah, A. R., & Rachmawati, I. K. (2023). Variabel - Variabel yang Berpengaruh Terhadap Harga Pasar Saham Pada Perusahaan Kelapa Sawit yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2020. *Bursa : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 18–29. <https://doi.org/10.59086/jeb.v2i1.214>

Lithfiah, E., Irwansyah, & Fitria, Y. (2019). Analisis rasio keuangan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Perbankan Indonesia*, 22(2), 189–196.

Marshela, J. M., Azib, H., & Setiyawan, S. (2022). Pengaruh Sustainability Report terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Menerbitkan Laporan Keberlanjutan (Sustainability report) Tahun 2019-2020. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 2(1), 208–211. <https://proceedings.unisba.ac.id/index.php/BCSBM/article/view/1143>

Munawir. (1979). *Analisa Lporan Keuangan*. Liberty.

Nabella, O., Nanda, A., Hayati, N., & Hasan, J. H. (2021). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45. *Juma*, 22(1), 14411–14464. <http://journal.stiei-kayutangi-bjm.ac.id/>

Nainggolan, A. (2019). Pengaruh EPS, ROE, NPM, DER, PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Manajemen*, 5(2), 61–70.

Nasution, N., Faruqi, F., & Rahayu, S. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Tahun 2015-2018. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(01), 153–171. <https://doi.org/10.36406/jemi.v28i01.273>

Oktavia, I., & Genjar, K. (2023). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(1), 21–40. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i1.1627>

Prabandari, A. R., Fatimah, N., Rochayatun, S., & Sartika, F. (2023). Determining Corporate Social Responsibility Disclosure with Firm Size as Variable Moderation. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 23(19), 168–178. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2023/v23i191082>

Rangkuti, H. A., Yuliantoro, H. R., & Yefni, Y. (2019). Lebih Penting Mana

Sustainability Report Atau Laba Bagi Perusahaan Perkebunan? *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(2), 365–378. <https://doi.org/10.18202/jamal.2019.08.10021>

- Ratri, F. D., & Marsono. (2023). Pengaruh Sustainability Report Disclosure terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(2), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting%0AVolume>
- Reeve, J. M., Warrens, C., Duchac, J. E., Suhardianto, N., Kalanjati, D. S., Jusuf, A. A., & D, D. C. (2012). *Principles Of Accounting (Indonesia Adaption)* (2nd ed.). Salemba Empat.
- Rizaputri, A. D. (2016). Analisis Fundamental (Ratio Likuiditas, Ratio Solvabilitas, Ratio Profitabilitas, Ratio Pasar) Terhadap Harga Saham dalam Menarik Inverstor pada PT Aneka Tambang (ANTM) Tahun Periode 2009-2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 5(2).
- Salsabila, N. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Dengan Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(3), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Sanjaya, S., Yulianty, S., & Sanjaya, K. S. (2018). Pengaruh Earning Per Share (Eps), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Return on Equity (Roe) Terhadap Harga Saham Earning Effect Per Share (Eps), Debt To Equity Ratio (Der) and Return on Equity (Roe) on Stock Price . *UNES Journal of Social and Economics Research*, 3(1), 1–13. <https://doi.org/10.31933/ujser.3.1.001-013.2018>
- Sari, W., Andy, A., Wongso, C., Erwin, E., & Zoelkaranain, M. D. (2019). Pengaruh Rasio Rentabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Dan Rasio Likuiditas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Property Dan Real Estate Periode 2014-2017). *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(2), 140–154. <https://doi.org/10.36778/jesya.v2i2.77>
- Septrina, T., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Strategi Industri Hijau, Pengungkapan Laporan Keberlanjutan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Sosial Sains*, 3(4), 425–431. <https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v3i4.736>
- Shahara, D., & Fitri, Y. (2022). Pengaruh Sustainability Disclosure Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 7(3), 466–477. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v7i3.21191>

- Spence, M. (1973). JOB Market Signalling. *The Quarterly Journal of Economics*, 64(4), 419. <https://doi.org/10.1055/s-2004-820924>
- Suaidah, Y. M. (2020). Pengungkapan sustainability report dan pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan. *Management and Business Review*, 4(1), 39–51. <https://doi.org/10.21067/mbr.v4i1.4619>
- Sudaryana, B., & Agusiadi, R. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Deepublish.
- Sugiyono. (2015). Sugiyono, Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D , (Bandung: Alfabeta, 2015), 407 1. *Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D, 2015*.
- Sugiyono. (2018). Sugiyono Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*.
- Sulistiawati, N., Rosmanidar, E., & Ifazah, L. (2023). Pengaruh DER, ROE, CR, NPM Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Perkebunan Kelapa Sawit Tahun 2018-2021). *Journal of Student Research (JSR)*, 1(4), 184–206. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i4.1484>
- Suryana, J., & Widjaja, I. (2019). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Konstruksi & Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(5), 19. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v3i5.6075>
- Trianjani, E. F., & Suwitho. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Dengan EPS Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 12(1).
- United States Department of Agriculture. (2022). Oilseeds and Products Annual. *Oilseeds and Products Annual*, 1–19. [https://apps.fas.usda.gov/newgainapi/api/Report/DownloadReportByFileName?fileName=Oilseeds and Products Annual\\_Pretoria\\_South Africa - Republic of\\_04-01-2021%0Ahttps://www.fas.usda.gov/data](https://apps.fas.usda.gov/newgainapi/api/Report/DownloadReportByFileName?fileName=Oilseeds%20and%20Products%20Annual_Pretoria_South%20Africa%20-%20Republic%20of_04-01-2021%0Ahttps://www.fas.usda.gov/data)
- Whetman, L. L. (2017). the Impact of Sustainability Reporting on Firm Profitability. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 14(1), 1–19.
- Wicaksono, R. B. (2015). Pengaruh EPS, PER, DER dan MVA Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi*, 5, 5–11.
- Yousefinejad, M., Kassim, A. A. M., Hakami, T. A., Oth-Man, J., & Manivannan, P. (2022). Effect of Financial Performance on Stock Prices of Manufacturing

Com-panies in Malaysia; Moderating Role of Sustainability Reporting. *International Business and Accounting Research Journal*, 6(1), 46–62. <http://journal.stebilampung.ac.id/index.php/ibarj>

Zhao, C., Guo, Y., Yuan, J., Wu, M., Li, D., Zhou, Y., & Kang, J. (2018). ESG and corporate financial performance: Empirical evidence from China's listed power generation companies. *Sustainability (Switzerland)*, 10(8), 1–18. <https://doi.org/10.3390/su10082607>

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### *Purposive Sampling*

No	Kode	Pemenuhan Kriteria Listring	Laporan Keuangan/ Annual Report	Sustainability Report
1	AALI	v	v	v
2	ANDI	v	v	v
3	ANJT	v	v	v
4	BWPT	v	v	v
5	CBUT	x	-	-
6	CSRA	v	v	v
7	DSNG	v	v	v
8	FAPA	x	-	-
9	GOLL	v	x	x
10	GZCO	v	v	v
11	TBLA	v	v	v
12	TLDN	x	-	-
13	UNSP	v	v	v
14	JAWA	v	v	v
15	LSIP	v	v	v
16	MAGP	v	x	x
17	MGRO	v	v	v
18	MKTR	x	-	-
19	NSSS	x	-	-
20	PALM	v	v	v
21	PGUN	x	-	-
22	SGRO	v	v	v
23	SIMP	v	v	v
24	SMAR	v	v	v
25	SsmS	v	v	v
26	STAA	x	-	-
27	TAPG	x	-	-

**Lampiran 2**  
**Analisis Statistik Deskriptive**

	Harga Saham	Earning Per Share	Net Profit Margin	Current Ratio	Debt to Equity Ratio	Sustainability Report
Mean	6.564001	3.881854	-2.742498	0.273946	0.217961	-0.549969
Median	6.721262	4.193588	-2.684779	0.202692	0.227818	-0.495157
Maximum	9.587063	7.557473	-0.405202	1.973724	3.378155	-0.167236
Minimum	3.912023	-1.108663	-5.891700	-1.133655	-1.999109	-1.217396
Std. Dev.	1.367641	1.846519	1.239478	0.681533	0.999117	0.263227
Skewness	0.005946	-0.602779	-0.307913	0.367308	0.397708	-0.711385
Kurtosis	2.848799	3.250019	2.700351	3.018519	4.190497	2.807707

**Lampiran 3**  
**Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	36.304030	(16,62)	0.0000
Cross-section Chi-square	194.120363	16	0.0000

**Lampiran 4**  
**Hasil Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.289903	5	0.0674

## Lampiran 5

### Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided  
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	79.76311 (0.0000)	1.674476 (0.1957)	81.43759 (0.0000)
Honda	8.931020 (0.0000)	-1.294016 (0.9022)	5.400177 (0.0000)
King-Wu	8.931020 (0.0000)	-1.294016 (0.9022)	2.847222 (0.0022)
Standardized Honda	10.31155 (0.0000)	-1.103015 (0.8650)	2.903292 (0.0018)
Standardized King-Wu	10.31155 (0.0000)	-1.103015 (0.8650)	0.488110 (0.3127)
Gourieroux, et al.	--	--	79.76311 (0.0000)

## Lampiran 6

### Hasil Uji Regresi, Uji Simultan dan Uji Parsial serta Koefisien Determinasi

Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 11/30/23 Time: 14:17

Sample: 2018 2022

Periods included: 5

Cross-sections included: 17

Total panel (balanced) observations: 85

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.675122	0.287308	19.75275	0.0000
Earning Per Share (X1)	0.156681	0.036891	4.247106	0.0001
Net Profit Margin (X2)	-0.068647	0.033579	-2.044313	0.0443
Current Ratio (X3)	0.161564	0.087386	1.848859	0.0682
Debt to Equity Ratio (X4)	-0.063190	0.064577	-0.978529	0.3308
Sustainability Report (Z)	0.364110	0.246436	1.477507	0.1435

Effects Specification			
		S.D.	Rho
Cross-section random		0.403876	0.6091
Idiosyncratic random		0.323531	0.3909
Weighted Statistics			
Root MSE	0.504822	R-squared	0.200962
Mean dependent var	2.116133	Adjusted R-squared	0.150390
S.D. dependent var	0.568099	S.E. of regression	0.523642
Sum squared resid	21.66184	F-statistic	3.973774
Durbin-Watson stat	0.758433	Prob(F-statistic)	0.002883
Unweighted Statistics			
R-squared	0.342522	Mean dependent var	6.274517
Sum squared resid	114.0795	Durbin-Watson stat	0.144014

## Lampiran 7

### *Moderated Regression Analysis*

Dependent Variable: LNY  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 11/30/23 Time: 14:20  
Sample: 2018 2022  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 17  
Total panel (balanced) observations: 85  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.193623	0.596460	2.001180	0.0490
Earning Per Share (X1)	0.877035	0.086342	10.15772	0.0000
Net Profit Margin (X2)	-0.797851	0.106237	-7.510077	0.0000
Current Ratio (X3)	-0.209938	0.234597	-0.894890	0.3737
Debt to Equity Ratio (X4)	-0.253176	0.194873	-1.299183	0.1979
Sustainability Report (Z)	-5.865068	0.899197	-6.522562	0.0000
X1Z	1.091065	0.149386	7.303657	0.0000
X2Z	-1.015927	0.150391	-6.755223	0.0000
X3Z	-0.942455	0.350651	-2.687728	0.0089
X4Z	-0.397887	0.270622	-1.470267	0.1457
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		0.227508	0.3199	
Idiosyncratic random		0.331750	0.6801	



**Lampiran 8**  
**Biodata Peneliti**

Nama Lengkap : Linda Rosilawati  
Tempat, tanggal lahir : Malang, 09 Juli 2001  
Alamat Asal : Jl. Pasunda Rt 01 Rw 10 Dsn. Sunda Ds. Plaosan  
Kec. Wonosari Kab. Malang Jawa Timur 65164  
Alamat di Malang : Jl. Kanjuruhan IV Rt 04 Rw 03 11i Ds. Watugong  
Lowokwaru Malang Jawa Timur  
Telepon/ Hp : 083824179017  
E-mail : [zelzava@gmail.com](mailto:zelzava@gmail.com)

**Pendidikan Formal**

2008 – 2013 : SD Negeri Plaosan 4  
2013 – 2016 : SMP Negeri 1 Kromengan  
2016 – 2019 : SMK Muhammadiyah 5 Kepanjen  
2020 – 2023 : Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim  
Malang

**Pendidikan Non Formal**

2018 – 2019 : Program Ilmu Komputer Setara D1 Program Studi  
Matematika Universitas Muhammadiyah Malang  
2020 – 2021 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab  
(PKPBA) UIN Maliki Malang  
2021 – 2022 : *English Language Center* (ELC) UIN Maliki  
Malang

### **Pengalaman Kerja dan Magang**

- Jul 2023 – Ags 2023 : *Internship* KAP Mahsun, Nurdiono, Kukuh & Rekan
- Mei 2019 – Sep 2020 : *Account Officer*, PT. Permodalan Nasional Madani Persero
- Feb 2018 – Apr 2018 : *Internship*, Divisi Penyelenggara, PPPPTK BOE Malang

### **Pengalaman Organisasi**

- Feb 2023 – Des 2023 : *Coordinator Research and Education*  
*Departement*, Asisten Laboratorium Akuntansi Auditing Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang
- Jan 2023 – Apr 2023 : Relawan Pajak, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah Jawa Timur 3
- Ags 2022 – Mei 2023 : *Staff Administration*, Ikatan Akutan Indonesia Muda Komisariat Malang Raya
- Apr 2022 – Des 2022 : *Staff* Kedinasan Luar Negeri, Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang
- Feb 2022 – Nov 2023 : Bendahara, *Tax Center* Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang
- Apr 2021 – Des 2021 : *Staff of Entrepreneurship*, Himpunan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultasn Ekonomi UIN Maliki Malang

### **Pelatihan dan Sertifikasi**

- 2023 : *Certified Accurate Professional (CAP)*
- 2022 : *Sertification of Brevet A & B*
- 2022 : *Sertification of E-SPT PPh21/26*
- 2019 : Sertifikasi kualifikasi II Teknisi Akuntansi Junior

**Lampiran 9**  
**Jurnal Bimbingan**

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 200502110063

Nama : Linda Rosilawati

Fakultas : Ekonomi

Program Studi : Akuntansi

Dosen Pembimbing : Nawirah, M.S.A., Ak. CA

**Judul Skripsi** : PENGARUH EARNING *PER SHARE*, *NET PROFIT MARGIN*, *CURRENT RATIO*, DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN *SUSTAINABILITY REPORT* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	29/08/2023	Pembahasan topik penelitian, GAP research, dan Novelty	Ganjil 2023/2024	Dikoreksi
2	06/09/2023	Referensi penelitian-penelitian terdahulu, pemilihan variabel variabel yang digunakan	Ganjil 2023/2024	Dikoreksi
3	19/09/2023	Penyusunan BAB 1 ( Latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian)	Ganjil 2023/2024	Dikoreksi
4	02/10/2023	Penyusunan BAB II dan BAB III ( kajian teoritis, integrasi islam, kerangka konseptual dan hipotesis, metode penelitian, populasi sampel dan analisis data)	Ganjil 2023/2024	Dikoreksi
5	09/10/2023	Review penulisan bab 1, 2 dan 3	Ganjil 2023/2024	Dikoreksi
6	27/11/2023	Data pengamatan sub sektor industri kelapa sawit	Ganjil 2023/2024	Dikoreksi
7	28/11/2023	Olah data menggunakan e -Views 12	Ganjil 2023/2024	Dikoreksi
8	30/11/2023	Hasil olah data menggunakan e-Views 12	Ganjil 2023/2024	Dikoreksi
9	04/12/2023	Penulisan bab 4 dan 5	Ganjil 2023/2024	Dikoreksi
10	08/12/2023	Revisi penulisan Bab 4&5	Ganjil 2023/2024	Dikoreksi

Malang, 8 Desember 2023

Dosen Pembimbing



Nawirah, M.S.A., Ak. CA

**Lampiran 10**  
**Hasil Uji Plagiasi**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zuraidah, M.S.A  
NIP : 197612102009122001  
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Linda Rosilawati  
NIM : 200502110063  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan  
Judul Skripsi : **PENGARUH EARNING PER SHARE, NET PROFIT MARGIN, CURRENT RATIO, DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN SUSTAINABILITY REPORT SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

<b>SIMILARTY INDEX</b>	<b>INTERNET SOURCES</b>	<b>PUBLICATION</b>	<b>STUDENT PAPER</b>
<b>12%</b>	<b>20%</b>	<b>14%</b>	<b>10%</b>

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 8 Januari 2024

UP2M



Zuraidah, M.S.A